

## Daftar Pustaka

- Ardiansyah, W. M. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 12-22.
- Atieno, L. V., & Moturi, C. A. (2014). Implementation of Digital Village Projects in Developing Countries - Case of Kenya. *British Journal of Applied Science & Technology*, 4(5), 793-807.
- Baihaqi, K. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Staf Desa Sumurkondang sebagai Persiapan Layanan yang Prima Di Era Normal Baru. *Konferensi Nasional dan Pengabdian*, 1903-1907.
- Bambang, Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *East Journal of Innovative Community Service*, 1(3), 142-155.
- BP, G. R. (2021). Peran kamera Pengawas Closed-Circuit Television (CCTV) dalam Kontra Terorisme. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(4), 100-116.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory : A practical guide through qualitative analysis*.
- Chotijah, U. (2019). Assesment Of Business Process Management For MSMEs In East Java. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 1-9.
- Cognoscenti. (2023). Retrieved from <https://ccg.co.id/>. (diakses pada 8 September 2023, 16:50 WITA).
- Cristiana, E. (2021). Digitalisasi Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Hukum. *Prosiding Webinar Nasional*, 58-66.
- Dahiri. (2019). *Desa Digital: Potensi dan Tantangannya*. Badan Keahlian DPR RI. Jakarta.
- Daniel, E., & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Pancasila.
- Dumas, M., Rosa, M. L., Mendling, J., & Reijers, H. A. (2013). *Fundamentals of Business Process Management*. Springer.
- Fathorrahman. (2022). Konsep Pengadaan Baran dan Jasa Di Desa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora (JURRISH)*, 1(2), 78-86.
- Fitri, T. A., Nasution, T., & Herwin. (2015). Pengembangan Model Pelayanan Kantor Desa terhadap Masyarakat Berbasis Mobile Computing. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, 1(2), 116-121.
- Hahury, J. F. (2020). Pelayanan Publik Di Kantor Desa. *Jurnal Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 141-148.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design Science In Information Systems Research. *MIS Quarterly*, 28(1), 75-105.
- Imami, A. (2019). Pengelolaan Internet dalam Mewujudkan Desa Broadband Terpadu Di Desa Wonosari Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Online Mahasiswa*, 6(1), 1-13.
- Irawan, B. (2017). E-Government Sebagai Bentuk Baru Dalam Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Teoritik. *Jurnal Paradigma (JP)*, 4(3), 200-209.
- Jakak, P. M., Antoni, D., & Akbar, M. (2022). Pengembangan Konsep Digital Service Pada Badan Usaha Milik Desa Kabupaten OKU Timur. *Jurnal*

- Ilmiah Informatika Global*, 13(1), 66-75.
- Jannah, M., Baharuddin, & Taskirawati, I. (2019). Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Bambu pada Lahan Masyarakat Desa Kading Kabupaten Barru. *Jurnal Perennial*, 15(2), 89-92.
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia selama Pandemi COVID-19. *Jurnal IPTEK-KOM*, 24(2), 187-200.
- Jusniati, Parawangi, A., & Wahid, N. (2022). Efektivitas E-Procurement (Pengadaan Barang dan jasa Secara Elektronik) Di Kabupaten Bone. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(2), 600-611.
- Kamal, K., Makmur, J., Makmur, M. A., & Ibrahim, M. R. (2021). Aksesibilitas media online pada Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Pekommas*, 6(2), 33-40.
- Katharina, R., & Jaweng, R. N. (2020). *Pelayanan Publik dan Pemerintah Digital Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- KBBI Web*. (2021). (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Retrieved from <https://kbbi.web.id/desa>. (diakses pada 12 September 2023, 12:15 WITA).
- Kementerian PPN/Bappenas*. (2023). Retrieved from [sdgs.bappenas.go.id](https://sdgs.bappenas.go.id). (diakses pada 2 Februari, 13:05 WITA).
- Kuny, T. (2001). *Digital Libraries*. London: The MIT Press.
- Marsianto, Harianto, Kahfi, A., & Sarjan, M. (2020). Implementasi Peta Digital Untuk Smart Village (Studi Kasus Desa Tammangalle, Polewali Mandar). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 6(1), 13-18.
- Meleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moehersono. (2012). *Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Nikijuluw, G. M., Rorong, A., & Londa, V. (2020). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92), 1-12.
- Oktavianoor, R. (2020). Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural. *Journal of Information and Library Science*, 11(1), 9-57.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Pongtaming, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 43-49.
- Purabaya, R. H., Pradnyana, I. W., & Wahyono, B. T. (2019). Model Arsitektur Proses Bisnis Badan Usaha Milik Desa dengan Menggunakan Process Classification Framework (Studi Kasus: Badan Usaha Milik Desa "Cahaya Buana Paku Banten", Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang). *Jurnal Informatika*, 15(2), 102-112.
- Ramadhan, A., Usman, B., & Alqarni, W. (2023). Penguatan Infrastruktur Digital dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berbasis Smart Governance Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*,

- 8(11), 1-12.
- Rizqina, U. (2021). *Analisis Kesiapan Desa Di Kecamatan Indrapuri Menuju Smart Village (Gampong Seureumo, Meunara, dan Lampupok Raya)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Pendidikan Teknologi Informasi, Banda Aceh.
- Rosadi, S. D., & Pratama, G. G. (2018). Perlindungan Privasi dan Data pribadi dalam Era Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Unpar*, 4(1), 1-23.
- Rosianti, N. C., ER, M., & Nisafani, A. S. (2017). Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis dan Kesiapan Teknologi Informasi Studi Perusahaan Garmen Mikro, Kecil, dan Menengah di Jawa Timur. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), A264-A269.
- Saidah, N., Khasanah, L., Asriyatuzahra, & Ridloah, S. (2022). Analisis Strategi Kesuksesan Kampung Digital Krandegan dalam Mendukung Program Smart Village. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(2), 123-135.
- Saputra, M. A., & Isnain, A. R. (2021). Penerapan Smart Village Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus : Desa Sukanegeri Jaya). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 49-55.
- Siskanti, Sampetoding, E. A., & Hasbi, M. (2024). Penyusunan Aspek Digital Village Index Desa Damai Kabupaten Maros Dengan Metode Design Science. *Community Professional Service Journal*, 2(1), 75-84.
- Sonjaya, C. B., & Mudzaki, T. A. (2023). Pengembangan Website Desa sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Segarjaya. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 5343-5358.
- Suari, K. R., & Sarjana, I. M. (2023). Menjaga Privasi di Era Digital : Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. *Jurnal Analisis Hukum*, 6(1), 132-142.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmana, E. (2005). *Digitalisasi Pustaka*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/236965703\\_DIGITALISASI\\_PUSTAKA](https://www.researchgate.net/publication/236965703_DIGITALISASI_PUSTAKA). (diakses pada 16 Oktober 2023, 16:20 WITA).
- Sulistiyowati, F., Tyas, H. S., Dibyorini, M. C., & Puspitasari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village Di Kalurahan Panggunharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta. *Jurnal IPTEK-KOM*, 23(1), 213-226.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1-12.
- Typoonline. (2016). ( Kamus Besar Bahasa Indonesia) Retrieved from <https://typoonline.com/kbbi/rancangan>. (diakses pada 16 Oktober 2023, 16:20 WITA).

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 2008. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2002 tentang Perlindungan Data Pribadi*. 2002. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. 2014. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Wahyu, S., & Pinardi, C. (2022). Penilaian Tingkat Kematangan Model Bisnis Dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Business Process Oriented Maturity Model. *Jurnal SISFO KOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 11(3), 349-356.
- Widjaja, H. (1997). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyarini, R. U., & ER, M. (2021). Kerangka Konseptual Pengukuran Kematangan Orientasi Proses Bisnis dan Manfaatnya bagi Organisasi. *Jurnal SISFO*, 10(1), 1-10.
- Wustenhof, E., & BluePrints, S. (2002). Service Level Management in the Data Center. *Sun BluePrints Online*, 2-13.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*, Sage Publications, Kindle ed., Thousand Oaks, CA. *CJPE*, 30(1), 282.
- Yusuf, M., Hariyanto, H., Iswahyudi, M. S., Sulyani, A. C., Satoto, B. D., Sophan, M. K., . . . Oseni, K. O. (2021). Digital Village Index (DVI) for Indonesia Case Study. *International Conference on Informatics and Computational (ICICoS)*, 244-248.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

#### Kepala Desa

##### ***Digital Education***

1. Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan teknologi digital dalam Pendidikan?
2. Mengapa Desa Damai memutuskan untuk mengadopsi teknologi digital dalam sektor Pendidikan?
3. Mengapa Kepala Desa memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi digital dalam Pendidikan?

##### ***Digital Business and Economy***

1. Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan potensi dalam meningkatkan sektor bisnis dan ekonomi dalam desa?
2. Mengapa hingga saat ini Desa Damai masih berfokus pada pasar lokal?
3. Mengapa Desa Damai belum berkolaborasi dengan *platform* pasar digital? Mengapa digitalisasi pasar lokal belum dianggap sebagai solusi untuk memperluas jangkauan pasar dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi desa?

##### ***Digital Public Service***

1. Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan potensi digitalisasi dalam meningkatkan layanan publik kepada warganya?
2. Mengapa Desa Damai belum menerapkan digitalisasi dalam pelayanan publik persuratan pak?
3. Mengapa Desa Damai mengandalkan metode manual dalam pendaftaran penduduk? Mengapa belum ada upaya untuk mengidentifikasi apakah warga desa siap mengikuti perubahan digital

##### ***Digital Social Integration***

1. Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan penggunaan *whatsApp* atau *platform* serupa untuk komunikasi antarwarga?
2. Mengapa menggunakan *whatsApp* untuk alat komunikasi di Desa Damai pak?
3. Mengapa *whatsApp* yang dipilih pak? Bagaimana dengan *platform* serupa?

##### ***Digital Infrastructure***

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam infrastruktur desa?
2. Mengapa akses internet di Desa Damai dianggap sebagai kebutuhan masyarakat yang mendesak?

3. Mengapa Desa Damai memprioritaskan penguatan infrastruktur jaringan komputer dan internet sebagai langkah pertama dalam digitalisasi desa?

#### ***Digital Government***

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam pelayanan pemerintah?
2. Apakah aplikasi atau websitenya sudah ada pak?
3. Mengapa aplikasi pemerintah dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan dan partisipasi warga dalam proses pemerintahan pak?

#### ***Procurement Service***

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam pengadaan barang seperti peralatan kantor, peralatan komputer, dan lain-lain?
2. Mengapa Desa Damai belum melakukan pengadaan barang secara *online* pak?
3. Mengapa Desa Damai belum merasa perlu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mempercepat proses pengadaan barang?

#### ***Digital Regulation***

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem perizinan secara *online* pak?
2. Mengapa belum ada inisiatif memasukkan perizinan *online* sistem desa?

### **Kepala Sekolah**

#### ***Digital Education***

1. Apakah sekolah telah mengadopsi teknologi digital dalam proses pendidikan?
2. Mengapa sekolah memutuskan untuk menerapkan digitalisasi dalam pendidikan?
3. Mengapa sekolah merasa perlu untuk melibatkan siswa dan guru dalam penggunaan teknologi digital?

#### ***Digital Business and Economy***

1. Apakah sekolah telah aktif terlibat dalam upaya digitalisasi desa terkait pengembangan bisnis dan ekonomi?
2. Mengapa sekolah belum mengambil langkah digitalisasi untuk mendukung pengembangan bisnis?
3. Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dalam penggunaan teknologi dalam meningkatkan pendidikan siswa dalam konteks bisnis?

#### ***Digital Public Service***

1. Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan teknologi digital dalam upaya pendaftaran siswa *online*?

2. Mengapa sekolah memutuskan menggunakan sistem pendaftaran siswa secara *online* pak?
3. Mengapa pihak sekolah percaya bahwa digitalisasi memberikan manfaat dalam pelayanan publik dan kualitas pendidikan pak?

#### ***Digital Social Integration***

1. Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam upaya memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas sekolah pak?
2. Mengapa sekolah memutuskan untuk melibatkan siswa, guru, dan komunitas sekolah dalam grup diskusi *online*?
3. Mengapa pihak sekolah memandang grup diskusi *online* sebagai sarana untuk memperkuat koneksi antara anggota komunitas sekolah pak?

#### ***Digital Infrastructure***

1. Apakah Sekolah telah memulai proses digitalisasi infrastruktur seperti penggunaan komputer?
2. Mengapa sekolah memutuskan untuk menggunakan komputer dan *android* pak dalam pelaksanaan ujian?

#### ***Digital Government***

1. Apakah pelayanan informasi sekolah kepada masyarakat sudah memanfaatkan aplikasi pak?
2. Mengapa sekolah masih menggunakan surat untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa?

#### ***Procurement Service***

1. Apakah sekolah telah menyiapkan buku elektronik pak?
2. Mengapa sekolah belum menyediakan buku elektronik sebagai acuan belajar siswa pak?
3. Mengapa sekolah lebih memilih menyediakan buku dalam bentuk fisik?

#### ***Digital Regulation***

1. Apakah sekolah telah menerapkan aturan digital pak?
2. Mengapa sekolah menerapkan aturan penggunaan *android*?
3. Mengapa sekolah menganggap bahwa aturan digital sebagai suatu kebutuhan

### **Pimpinan BUMDes**

#### ***Digital Education***

1. Apakah BUMDes telah menerapkan pelatihan administrasi *online*?
2. Mengapa BUMDes belum menerapkan pelatihan administrasi *online*?

3. Mengapa BUMDes belum melihat dampak positif dari adanya digitalisasi?

#### ***Digital Business and Economy***

1. Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya?
2. Mengapa BUMDes belum menggunakan aplikasi keuangan untuk mempermudah pengelolaan keuangan?
3. Mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan keuangan secara manual?

#### ***Digital Public Service***

1. Apakah BUMDes telah menerapkan digital marketing pada produk-produk yang dihasilkan oleh desa?
2. Mengapa BUMDes masih menggunakan pasar lokal untuk mempromosikan produk-produknya?
3. Mengapa BUMDes belum memanfaatkan media sosial sebagai salah satu *platform* untuk digital marketing?

#### ***Digital Social Integration***

1. Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi untuk membantu keuangan desa?
2. Mengapa BUMDes tidak memilih untuk mempromosikan produk-produk desa seperti destinasi wisata lokal?
3. Mengapa BUMDes belum mengadakan pelatihan digital yang melibatkan anggota BUMDes dan masyarakat lain dalam pengembangan produk?

#### ***Digital Infrastructure***

1. Apakah telah diterapkan sistem informasi manajemen untuk BUMDes?
2. Mengapa BUMDes belum mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen?
3. Mengapa BUMDes tidak bekerjasama dengan pihak desa dan organisasi lain untuk mengembangkan produk-produk yang ada?

#### ***Digital Government***

1. Apakah BUMDes telah menerapkan sistem keuangan digital?
2. Mengapa BUMDes belum melihat manfaat dari penggunaan sistem keuangan digital?
3. Mengapa BUMDes meyakini bahwa sistem keuangan tradisional lebih mudah diakses?

#### ***Procurement Service***

1. Apakah pengembangan wisata di Desa Damai telah dilakukan?
2. Mengapa pengembangan wisata belum diterapkan di Desa Damai ini sedangkan kalau dilihat banyak potensi yang bisa dikembangkan?

**Digital Regulation**

1. Apakah BUMDes telah membuat pedoman promosi produk desa secara digital?
2. Mengapa BUMDes masih menggunakan pedoman promosi secara manual?
3. Mengapa BUMDes belum ada upaya mengembangkan pedoman promosi produk desa yang menggabungkan aspek budaya dan kebutuhan khusus desa?

**Pegawai Negeri Sipil (PNS)****Digital Education**

1. Apakah di Instansi ibu telah dilakukan pelatihan keamanan siber kepada staff kantor untuk melindungi data?
2. Mengapa suatu Instansi melakukan pelatihan keamanan siber kepada staffnya?
3. Mengapa suatu Instansi memilih penyimpanana data secara digital daripada manual?

**Digital Business and Economy**

1. Apakah ibu sebagai pegawai negeri sipil telah menerima pembayaran gaji secara *online*?
2. Mengapa Instansi ibu lebih memilih pembayaran gaji secara *online*?

**Digital Public Service**

1. Apakah di Instansi ibu telah menerapkan sistem pensiun digital?
2. Mengapa instansi ibu belum menerapkan sistem pensiun digital?

**Digital Social Integration**

1. Apakah di Desa Damai sudah mengadakan sosialisasi digital untuk warganya, kita sebagai warga bagaimana ibu?
2. Mengapa Instansi ibu menggunakan *zoom* untuk pertemuan?

**Digital Infrastructure**

1. Apakah ibu sebagai pegawai negeri sipil di Desa Damai telah diterapkan sistem manajemen kepegawaian digital?
2. Mengapa Instansi ibu belum menerapkan digitalisasi manajemen kepegawaian?
3. Mengapa ibu sebagai PNS tidak memberikan usulan agar Desa Damai menerapkan digitalisasi untuk memudahkan pelayanan?

**Digital Government**

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem pemilihan secara *online*?
2. Mengapa Desa Damai belum menerapkan pemilihan secara *online*?

**Procurement Service**

1. Apakah di instansi ibu sudah menerapkan aturan penggunaan social media secara digital?

**Sekretaris Desa****Digital Education**

1. Apakah Desa Damai telah melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi desa?
2. Mengapa Desa Damai belum melaksanakan pelatihan penggunaan sistem informasi desa kepada staff dan masyarakat?
3. Mengapa masih banyak masyarakat dan staff yang kurang teredukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi desa?

**Digital Business and Economy**

1. Apa sajakah peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan di Desa Damai dalam peningkatan ekonomi desa?
2. Mengapa Desa Damai kurang aktif dalam berdiskusi dengan BUMDes untuk pengembangan produk desa?

**Digital Public Service**

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem absensi digital?
2. Mengapa Desa Damai belum menerapkan sistem absensi digital?
3. Mengapa Desa Damai tidak menyiapkan *platform* web untuk pelatihan menggunakan sistem absen digital?

**Digital Social Integration**

1. Apakah desa telah menerapkan papan informasi digital pak untuk memberikan informasi kepada masyarakat?
2. Mengapa desa belum menerapkan digitalisasi termasuk papan informasi digital?
3. Mengapa penyampaian informasi kepada masyarakat masih menggunakan cara manual seperti surat?

**Digital Infrastructure**

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem informasi desa (SID)?
2. Mengapa desa belum menerapkan sistem informasi desa?
3. Mengapa desa merasa bahwa warga belum siap memiliki akses memadai ke teknologi?

**Digital Government**

1. Apakah desa telah menerapkan sistem pendaftaran penduduk digital?
2. Mengapa desa belum menerapkan sistem pendaftaran penduduk secara digital?
3. Mengapa desa merasa bahwa pendaftaran penduduk manual lebih efisien dalam mengelola data penduduk?

**Procurement Service**

1. Apakah desa damai telah melakukan pengadaan peralatan keamanan seperti CCTV?
2. Mengapa Desa Damai belum menerapkan pengadaan CCTV?
3. Mengapa desa lebih percaya pemantauan manual oleh pegawai tanpa alat bantu CCTV?

**Digital Regulation**

1. Apakah desa telah membuat kebijakan privasi data secara digital?
2. Mengapa desa belum membuat aturan kebijakan privasi data secara digital?

**Bendahara Desa****Digital Education**

1. Apakah ada program atau inisiatif yang telah dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan akses kualitas pendidikan melalui teknologi digital?

**Digital Business and Economy**

1. Apakah ada produk desa yang sedang dikembangkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi desa?
2. Apakah Desa Damai memiliki kebijakan keuangan atau anggaran khusus untuk mendukung perkembangan usaha di desa?

**Digital Public Service**

1. Apakah di Desa Damai tersedia *website* atau sistem informasi yang telah dijalankan?
2. Mengapa Desa Damai belum mengadopsi *website* untuk mempermudah pelayanan dan apa yang menjadi kendalanya?
3. Mengapa Desa Damai belum menyediakan *website*?

**Digital Social Integration**

1. Apakah masyarakat ikut serta aktif bertanya dalam forum musyawarah desa?
2. Mengapa desa ikut serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengambilan Keputusan keuangan desa?

**Digital Infrastructure**

1. Apakah desa menggunakan *platform* atau aplikasi khusus untuk membantu bendahara dalam pelaporan keuangan dan manajemen anggaran?
2. Apakah akses jaringan di Desa Damai telah memadai?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangan infrastruktur digital di Desa Damai?

**Digital Government**

1. Apakah desa memiliki portal atau *platform* digital khusus yang digunakan untuk membantu warga dan pemangku kepentingan dalam mengakses informasi keuangan desa?

**Procurement Service**

1. Apakah Desa Damai telah melakukan pengadaan barang secara digital?
2. Bagaimana sistem pengadaan barang dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran desa untuk mendapatkan barang dan jasa dengan nilai terbaik?

**Digital Regulation**

1. Apakah ada kebijakan aturan dan privasi yang telah ditetapkan terkait keuangan desa?
2. Apakah ada kebijakan atau pedoman yang telah ditetapkan terkait penggunaan teknologi digital dalam keuangan desa?

**Praktisi IT****Digital Education**

1. Apakah desa damai telah memberikan dukungan kepada sekolah dalam melakukan pembelajaran secara *online*?
2. Mengapa suatu sekolah memutuskan melakukan pembelajaran secara *online*?
3. Mengapa kita sebagai praktisi IT itu terlibat dalam pengembangan pendidikan secara *online*?

**Digital Business and Economy**

1. Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam pertumbuhan ekonomi digital?
2. Apakah Desa Damai telah menggunakan *platform e-commerce* dalam menunjang usahanya?
3. Mengapa desa percaya bahwa *platform e-commerce* itu dapat meningkatkan akses ke pasar?
4. Mengapa kita sebagai praktisi IT berperan dalam masalah keamanan dan privasi data pelanggan?

**Digital Public Service**

1. Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam penyediaan layanan publik?
2. Mengapa Desa Damai tetap menggunakan metode pembayaran pajak secara manual?

3. Mengapa Desa Damai belum memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam penggunaan elektronik pajak?

### ***Digital Social Integration***

1. Apakah Desa Damai telah memanfaatkan *platform* seperti *facebook*, IG, dan lain-lain untuk mempererat hubungan antara warga dan staff kantor?
2. Mengapa Desa Damai memanfaatkan *facebook* untuk mempererat hubungan sosial?
3. Mengapa Desa Damai berfikir bahwa masyarakat merespon positif terhadap penggunaan sosial media?

### ***Digital Infrastructure***

1. Apakah Desa Damai telah memulai proses digitalisasinya?
2. Mengapa Desa Damai menganggap keamanan data sebagai prioritas dalam upaya digitalisasi?
3. Mengapa Desa Damai memilih untuk menyimpan dan mengelola data secara *online*?
4. Mengapa Desa Damai merasa perlu melibatkan praktisi IT dalam merancang strategi keamanan data?

### ***Digital Government***

1. Apakah Desa Damai telah memulai proses digitalisasi dalam rangka pengembangan portal pemerintah?
2. Mengapa Desa Damai memutuskan untuk mengembangkan portal pemerintah?
3. Mengapa Desa Damai yakin bahwa pengembangan portal pemerintah akan meningkatkan layanan dengan warga?

### ***Procurement Service***

1. Apakah pengadaan alat seperti perangkat lunak dan perangkat keras telah menerapkan digitalisasi?
2. Mengapa Desa Damai menyediakan komputer untuk staff?
3. Mengapa praktisi ikut terlibat pengadaan barang di Desa Damai?

### ***Digital Regulation***

1. Apakah di Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam mematuhi aturan digital yang berlaku?
2. Mengapa Desa Damai belum menerapkan aturan itu secara digital?
3. Mengapa Desa Damai membuat aturan perlindungan data secara manual?

## Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS MIPA**  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245  
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188  
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 29282/UN4.11/PT.01.04/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 1 Desember 2023

Kepada Yth. Kepala Desa Damai Kec. Tanralili Kab. Maros  
di-  
Maros

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Departemen Matematika Program Studi Sistem Informasi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Siskanti
NIM	: H071201064
Program Studi	: (S1) Sistem Informasi
Dosen Pembimbing I	: Dr. Muhammad Hasbi, M.sc.
Dosen Pembimbing II	: Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom., M.Kom.
Judul Penelitian	: Rancangan Kesipan Digitalisasi Desa Damai Kec. Tanralili, Kab. Maros Berdasarkan Digital Village Index (DVI)
Waktu	: Desember 2023 – Februari 2024
Lokasi	: Desa Damai Kec. Tanralili Kab. Maros

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Desa Damai Kec. Tanralili Kab. Maros, dimulai pada tanggal 23 Oktober s.d. 23 November 2023, selama 1 (satu) bulan, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Tesis. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Desa Damai Kec. Tanralili Kab. Maros

Demikian disampaikan agar dapat diproses sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan Fakultas MIPA



Dr. Khaeruddin, M.Sc.  
NIP 19650914 199103 1 003

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas MIPA Unhas (sebagai laporan).
2. Ketua Departemen Matematika Fakultas MIPA Unhas.
3. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas MIPA Unhas.
4. Dosen Pembimbing
5. Arsip.



## Lampiran 3. Lembar Pernyataan Kesiediaan Wawancara

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIaan**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BASRI S.  
Usia : 53 TAHUN  
Jabatan : KEPALA DESA DAMAI  
Instansi : KANTOR DESA DAMAI  
Alamat : DUSUN BELLA

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai Informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengijinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:  
Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa:

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 7 Desember 2023

Peneliti

  
(SISKANTI)

Partisipan

  
(BASRI S.)

## LEMBAR PERNYATAAN KESEDIaan

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HABU BAKAR S.P. M.A.  
Usia : 54 Tahun  
Jabatan : KEPALA SAGH LA. TANRALILI  
Instansi : SAGH LA. TANRALILI  
Alamat : Dusun ABEBAS Desa Dama -  
Desa Hadas Awarang - Cakung, Kab. Maros

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai Informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengijinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:  
Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa:

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 6 Desember 2023

Peneliti

  
(SISKANTI)

Partisipan

  
(H. ABU BAKAR S.P. M.A.)  
Nip: 195921 12012 1003

## LEMBAR PERNYATAAN KESEDIaan

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIR, S.Pd., M.Si  
Usia : 53 Tahun  
Jabatan : KORAK UPT SAMA NEGERI 5 MAROS  
Instansi : SAMA NEGERI 5 MAROS  
Alamat : DE BARARIA SUDANG RT/ RW : 00

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai Informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengijinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa:

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 6 Desember 2023

Peneliti

  
(SISKANTI)

Partisipan

  
(AMIR, S.Pd., M.Si)

## LEMBAR PERNYATAAN KESEDIaan

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma S.Pd  
Usia : 37 Tahun  
Jabatan : DIREKTUR BUMBU MUDA BAKSI DAMAI  
Instansi : BUMBU MUDA BAKSI DAMAI  
Alamat : Dusun Bawang Desa Damai Kab. Tanralili

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai Informan:

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya mengijinkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa:

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 7 Desember 2023

Peneliti

  
(SISKANTI)

Partisipan

  
(Fatma S.Pd)

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohasmi Massa S.p.d. Gr  
 Usia : 42  
 Jabatan : Guru PAI  
 Instansi : Sdn SD Dulang  
 Alamat : Dusun Abetoe Desa Dama Kec. Tanjalis

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya menginginkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 8 Desember 2023

Peneliti

  
 (SISKANTI)

Partisipan

  
 (Mohasmi Massa S.p.d. Gr)

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T. F. D. B. J.  
 Usia : 41  
 Jabatan : ST. D. B. J.  
 Instansi : Kantor Desa Dama  
 Alamat : Dusun Abetoe

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya menginginkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 9 Desember 2023

Peneliti

  
 (SISKANTI)

Partisipan

  
 (T. F. D. B. J.)

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farid Abdillah  
 Usia : 27 tahun  
 Jabatan : Kaur Keperawatan / Berchela Desa  
 Instansi : Persempitan Desa Dama  
 Alamat : Dusun Billa Desa Dama Kec. Tanjalis

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya menginginkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 8 Desember 2023

Peneliti

  
 (SISKANTI)

Partisipan

  
 (Muhammad Farid A)

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul Kiyal  
 Usia : 35  
 Jabatan : Kaur Jamuan  
 Instansi : Kantor Desa Dama  
 Alamat : Dusun Abetoe

Menyatakan tidak keberatan untuk menjalani wawancara mendalam atas permintaan peneliti (Siskanti / H071201064). Saya memahami bahwa sebagai informan :

1. Saya memiliki hak untuk menolak dan menghentikan keterlibatan saya sewaktu-waktu;
2. Saya memahami bahwa identitas dan seluruh data yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian akademis;
3. Saya menginginkan pendokumentasian selama wawancara untuk kepentingan dokumentasi, transkripsi, dan analisis data;
4. Saya berhak tidak memberikan informasi bila saya merasa keberatan;
5. Saya memahami bahwa terdapat risiko yang membahayakan dalam proses wawancara;

Pernyataan peneliti:

Saya (Siskanti / H071201064) sebagai pelaksana penelitian menyatakan bahwa :

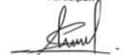
1. Memberikan penjelasan kepada partisipan tentang penelitian;
2. Memahami dan menjaga hak-hak partisipan;
3. Akan menjamin kerahasiaan data dan identitas partisipan;
4. Bersedia dihubungi oleh partisipan jika ada pertanyaan terkait dengan penelitian;
5. Akan meminta izin kepada partisipan jika ada publikasi menyangkut data partisipan.

Maros, 7 Desember 2023

Peneliti

  
 (SISKANTI)

Partisipan

  
 SAMSUL KIYAL

#### Lampiran 4. Dokumentasi Observasi



**Gambar 12.** Kantor Desa Damai



**Gambar 13.** Ruang Administrasi Desa Damai



**Gambar 14.** Laman Facebook Desa Damai

#### Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Informan



**Gambar 15.** Peneliti dengan Kepala Desa Damai



**Gambar 16.** Peneliti dengan Kepala SMAN 5 Maros



**Gambar 17.** Peneliti dengan Kepala SMPN 14 Tanralili



**Gambar 18.** Peneliti dengan Pimpinan BUMDes



**Gambar 19.** Peneliti dengan PNS



**Gambar 20.** Peneliti dengan Sekretaris Desa



**Gambar 21.** Peneliti dengan Bendahara Desa



**Gambar 22.** Peneliti dengan Praktisi IT Desa

## Lampiran 6. Analisis Penilaian Kesiapan Berdasarkan Indikator DVI

Nilai	Level	Indikator	Sub Indikator	Informan1	Informan2	Informan3	Informan4	Informan5	Informan6	Informan7	Informan8	Rata-Rata
			<i>Digital Education</i>	1. Peran pendidikan teknologi terhadap kelangsungan hidup masyarakat	3	3	3	3	3	3	3	3
				2. Dampak terhadap masyarakat yang belum memiliki akses pendidikan teknologi	2	2	2	2	2	2	2	2
				3. Program pelatihan khusus teknologi digital	1	2	2	1	2	2	1	1.5
			<i>Digital Business and Econom</i>	1. Potensi peluang bisnis	2	1	2	2	2	2	2	1.875
				2. Program pelatihan pengembangan keterampilan bisnis	1	1	3	1	2	1	1	1.375
				3. Pandangan masyarakat terhadap kemajuan teknologi	2	3	3	2	2	2	2	2.25
			<i>Digital Public Service</i>	1. Penyelenggaraan layanan publik menggunakan platform digital	1	3	3	1	3	1	1	1.75
1	Stub			2. Layanan situs website yang aktif	1	3	3	1	3	1	1	1.75
2	Connected			3. Manfaat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari	3	3	3	2	3	3	3	2.875
3	Managed											
4	Integrated		<i>Digital Social Integration</i>	1. Interaksi dengan masyarakat	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Optimal			2. Sistem penyebaran informasi kepada perangkat desa	3	3	3	2	3	2	2	2.625
				3. Layanan SID	1	1	1	1	1	1	1	1
			<i>Digital Infrastructure</i>	1. Jenis infrastruktur digital	2	3	3	2	3	2	2	2.375
				2. Konektivitas jaringan internet	2	3	3	2	3	2	2	2.375
				3. Hambatan dalam Pembangunan infrastruktur digital	2	3	2	1	1	2	2	1.875
			<i>Digital Government</i>	1. Aplikasi pemerintah	3	3	3	1	3	3	3	2.75
				2. Proses layanan publik kepada masyarakat	2	1	3	1	1	1	1	1.375
				3. Keuntungan adanya aplikasi pemerintah	2	3	3	2	3	3	3	2.625
			<i>Procurement Service</i>	1. Pengadaan barang secara digital	1	1	3	1	1	1	1	1.25
				2. Pendekatan strategi proses pengadaan barang	1	1	3	1	1	1	2	1.5
			<i>Digital Regulation</i>	1. Aturan digital tersedia	1	2	2	1	2	1	1	1.375
				2. Cara mempertahankan privasi dan keamanan data	2	3	2	2	2	2	3	2.375
				3. Kamera pengawas untuk menjaga keamanan	1	3	3	1	2	1	1	1.625
			Total									2.02173913

## Lampiran 7. Key Performance Indicator

No	KPI	Skema	Target	Jangka	Sumber Data	Progress SLA
1	Program Pelatihan Digital	Frekuensi Pelaksanaan Pelatihan, Jumlah Peserta, Tingkat Partisipasi	Terlaksana	Per Bulan	Catatan pelatihan, laporan kehadiran, materi pelatihan, feedback peserta	Minimal 120 menit Pelatihan
2	Bisnis yang Memanfaatkan Platform digital	Volume Penjualan, Jumlah Transaksi, Pertumbuhan Bisnis	Terlaksana	Sepanjang Tahun	Data transaksi, laporan keuangan bisnis	20% transaksi online
3	Pelayanan Publik yang Diakses Secara Digital	Jumlah Pengguna Layanan Digital, Tingkat Kepuasan Pengguna	Terlaksana	Setiap Saat	Data pengguna layanan, survey kepuasan	60% penggunaan layanan publik digital
4	Forum Interaksi Sosial	Aktivitas dalam forum, jumlah anggota	Terlaksana	Setiap Saat	Aktivitas forum, jumlah anggota, survey partisipasi	3 forum digitalisasi
5	Keluarga yang Terhubung Ke Internet	Kecepatan Internet, Jangkauan Jaringan	Terlaksana	Setiap Saat	Data Jaringan dan Koneksi Internet, Data Penyedia layanan Internet	90% terhubung jaringan
6	Layanan Pemerintah Digital	Aplikasi Pemerintah	Terlaksana	Sesuai Jadwal Office Hour	Laporan Kinerja, Data Internal Pemerintah	100% Layanan Pemerintah online
7	Pengadaan Barang Secara Digital	Jumlah Pengadaan Digital	Terlaksana	Selama Periode Lelang Terbuka	Sistem Pengadaan Elektronik, Laporan Pengadaan, Data Anggaran	70% pengadaan digital
8	Regulasi atau Kebijakan Digital	Jumlah regulasi yang diimplementasikan, dampak terhadap digitalisasi	Terlaksana	Setiap RPJMP	SOP Desa tidak melanggar aturan	Mengikuti aturan baku dari pusat yang diimplementasikan ditingkat Desa

### Lampiran 8. Cross Check dengan Informan



**Gambar 23.** Peneliti dengan Informan Terkait

### Lampiran 9. Transkrip Wawancara

<i>Digital Education</i>	
Coding	Keterangan
DE1	Penggunaan Teknologi Pendidikan
DE2	Penerapan Pelatihan Teknologi
<i>Digital Business and Economy</i>	
Coding	Keterangan
DBE1	Pengembangan Bisnis
DBE2	Pelatihan Program Bisnis
DBE3	Peningkatan Perekonomian
DBE4	Pengelolaan Keuangan
<i>Digital Public Service</i>	
Coding	Keterangan
DPS1	Pelayanan
DPS2	Sistem Informasi
DPS3	Persuratan
DPS4	Monitoring
DPS5	Manfaat Penggunaan Teknologi
<i>Digital Social Integration</i>	
Coding	Keterangan
DSI1	Media Komunikasi Digital
DSI2	Penyebaran Informasi
DSI3	Hubungan Terhadap Masyarakat

<i>Digital Infrastructure</i>	
Coding	Keterangan
DI1	Website Tersedia
DI2	Website Belum Tersedia
DI3	Konektivitas Internet dan <i>Wifi</i>
DI4	Penggunaan Komputer dan <i>Android</i>
DI5	Akses Internet Memadai
DI6	Akses Internet Tidak Memadai
DI7	Strategi Pengembangan Infrastruktur

<i>Digital Government</i>	
Coding	Keterangan
DG1	Penggunaan Layanan Pemerintah
DG2	Tersedia Aplikasi Pemerintah
DG3	Tidak Tersedia Aplikasi Pemerintah

<i>Procurement Service</i>	
Coding	Keterangan
PS1	Pengadaan Barang
PS2	Strategi Pengadaan Barang
PS3	Pelaksanaan Pengadaan Barang

<i>Digital Regulation</i>	
Coding	Keterangan
DR1	Kebijakan Privasi Data
DR2	Aturan Digital

**Informan 1**

**Nama** : Basri, SM  
**Usia** : 53 Tahun  
**Jabatan** : Kepala Desa Damai  
**Instansi** : Pemerintah Desa Damai  
**Alamat** : Dusun Billa, Desa Damai

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya pak ingin mewawancarai bapak mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa	

		Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak. Baik pak, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah Desa Damai telah mempertimbangkan teknologi digital dalam Pendidikan pak?	
2	I	Sudah saya pertimbangkan.	
3	P	Baik pak pertanyaan selanjutnya, mengapa Desa Damai memutuskan untuk mengadopsi teknologi digital dalam sektor Pendidikan?	
4	I	Karena mengadopsi teknologi digital seperti pelayanan digital akan mempermudah anak-anak sekolah, khususnya dalam membuat data-data tugas. Dan kalau tidak ada digital juga akan susah untuk berkomunikasi dan tertinggal perkembangan zaman.	DE1
5	P	Mengapa Kepala Desa memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi digital dalam Pendidikan?	
6	I	Saya sangat mendukung sekali dengan adanya teknologi digital seperti itu. Karena akan lebih mudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan masyarakat juga lebih mudah dalam mencari informasi. Tapi di sini juga beberapa masyarakat belum mengetahui menggunakan digital karena mereka juga belum pernah mendapatkan pelatihan-pelatihan digital.	DE1, DPS1
7	P	Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan potensi dalam meningkatkan sektor bisnis dan ekonomi dalam desa pak?	
8		Iya sudah di pertimbangkan untuk mengarah ke digital, namun belum terlaksana karena masyarakat di Desa Damai masih memilih berbelanja di pasar lokal dan untuk pasar lokal sendiri belum ada di lingkup Desa Damai. Biasa masyarakat keluar ke Desa tetangga untuk berbelanja.	DBE1, DBE3
9	I	Berarti di dalam Desa Damai ini belum ada pasar ya pak?	
10	P	Iya belum, biasa Masyarakat keluar dari Desa Damai untuk ke pasar biasanya itu pasar di Desa Lekopancing dan Kelurahan Borong.	
11	I	Mengapa hingga saat ini Desa Damai masih berfokus pada pasar lokal pak? Apa produk unggul yang ada di desa damai pak?	
12	P	Ya pasar lokal itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat kami karena jaraknya yang dekat. Untuk produk unggul saat ini seperti kerajinan bambu yang banyak di sini.	
13	I	Baik pak untuk pertanyaan selanjutnya, mengapa Desa Damai belum berkolaborasi dengan <i>platform</i> pasar digital? Misalnya seperti Shopee, Tokopedia, dan <i>platform</i> lainnya.	
14	P	Belum, kami belum melangkah ke <i>platform</i> seperti itu. Tapi kalau memang ada ya bisa juga kita sampaikan ke masyarakat. Karena 80% masyarakat masih kurang daya minatnya kesitu. Namun, masyarakat juga butuh perubahan untuk mempermudah melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah dalam menjalankan bisnis mereka.	DBE1
15	I	Mengapa digitalisasi pasar lokal belum dianggap sebagai solusi untuk memperluas jangkauan pasar dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi desa?	
16	P	Karena masyarakat di Desa Damai lebih senang dan membeli barang-	DBE3

		barang yang secara langsung dapat dilihat, kalau ke pasar bebas memilih barang yang ingin dicari sedangkan kalau pembelian <i>online</i> masyarakat masih jarang yang lakukan karena barangnya tidak bisa langsung dilihat. Sekitar 80% masyarakat saya masih ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari.	
17	I	Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan potensi digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan publik kepada warganya?	
18	P	Iya sudah juga saya pertimbangkan yang seperti itu?	
19	I	Berarti pelayanan mengenai persuratan sudah digital ya pak di Desa Damai?	
20	P	Belum, masih melakukan pelayanan secara manual dengan datang langsung ke kantor desa.	DPS3
21	I	Masih manual ya pak, untuk pembuatan persuratannya pak apakah sudah menggunakan komputer.	
22	P	Kalau pembuatan surat nya dibuat di kantor desa diketik	DPS3
23	I	Mengapa Desa Damai belum menerapkan digitalisasi dalam pelayanan publik persuratan pak?	
24		Belum terjalankan karena kita sementara melakukan penganggaran untuk membuat semacam aplikasi dalam pelayanan publik karena di sini belum ada <i>website</i> desa.	DPS1
25	P	Baik pak selanjutnya mengapa Desa Damai mengandalkan metode manual dalam pendaftaran penduduk?	
26	I	Karena itu sudah menjadi kebiasaan untuk sekarang ini yang dilakukan staf di kantor. Untuk melakukan pendataan penduduk sudah ada staf yang saya tugaskan. Tetapi seandainya ada alat yang bisa digunakan untuk mempermudah pendataan mungkin dapat mempermudah pekerjaan, tapi untuk sekarang belum ada.	DPS1
27	P	Mengapa belum ada upaya untuk mengidentifikasi apakah warga desa siap mengikuti perubahan digital pak? Dan bagaimana manfaat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang pernah bapak alami?	
28	I	Iya kami juga pernah membahas sosialisasi saat rapat, masyarakat butuh perubahan seperti itu supaya lebih mempermudah melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah. Sebenarnya teknologi sangat memberikan dampak positif terutama dalam memudahkan komunikasi dengan masyarakat dan pegawai desa dan bisa dilakukan di jarak jauh.	DSI3
29	P	Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan penggunaan <i>whatsApp</i> atau <i>platform</i> serupa untuk komunikasi antar warga?	
30	I	Iya sudah kami pertimbangkan dan kami telah menggunakan <i>whatsApp</i> untuk komunikasi dengan warga.	DSI1
31	P	Mengapa menggunakan <i>whatsApp</i> untuk alat komunikasi di Desa Damai pak?	
32	I	Iya saya rasa kalau menggunakan <i>whatsApp</i> itu lebih memudahkan untuk komunikasi dari pemerintah desa ke masyarakat. Dari jarak jauh pun kita tetap bisa melakukan komunikasi melalui <i>whatsApp</i> sehingga tidak membuang waktu yang banyak untuk komunikasi dalam jarak	DSI1

		jauh.	
33	P	Mengapa <i>whatsApp</i> yang dipilih pak? Bagaimana dengan <i>platform</i> serupa?	
34	I	Saya rasa kalau <i>whatsApp</i> sudah banyak yang sudah tau menggunakannya dan lebih banyak diketahui oleh warga.	DS11
35	P	Pertanyaan selanjutnya pak apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam infrastruktur desa?	
36	I	Infrastruktur desa seperti tower sudah banyak di Desa Damai namun akses internet di kantor Desa masih kurang baik karena hanya menggunakan <i>wifi</i> untuk sementara ini. Tapi kalau untuk masyarakat Desa Damai sudah lancar. Namun di dalam kantor Desa Damai saja yang kurang lancar. Proyektor dan komputer juga sudah ada.	DI3, DI6, DI7
37	P	Mengapa akses internet di Desa Damai dianggap sebagai kebutuhan masyarakat yang mendesak pak?	
38	I	Itu tadi karena tanpa adanya internet atau jaringan itu sangat susah berkomunikasi dengan masyarakat seperti ada kebutuhan mendesak yang perlu dibicarakan ketika ada <i>handphone</i> tapi jaringan tidak ada kan percuma. Jadi kita susah komunikasi otomatis kita kunjungi. Dengan adanya internet itu dapat mempermudah hubungan komunikasi dengan warga, memantau situasi dan kondisi di wilayah masing-masing serta memperlancar pekerjaan.	DI3, DS13
39	P	Mengapa Desa Damai memprioritaskan penguatan infrastruktur jaringan komputer dan internet sebagai Langkah pertama dalam digitalisasi desa pak?	
40	I	Kami sangat mencoba untuk bisa jaringan internet itu bisa masuk dan stabil sehingga sebagian masyarakat juga bisa menikmati dan tanpa adanya jaringan akan sangat sulit melakukan pekerjaan secara digital.	DI3, DI7
41	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam pelayanan pemerintah? Apakah sudah tersedia SID (Sistem Informasi Desa) pak?	
42	I	Iya sudah kami sudah mengadakan pertemuan terkait pelayanan pemerintah dengan sistem digital, kami sudah terapkan dan kami sudah bicarakan dengan staf dan disini menggunakan yang Namanya SISKEUDES untuk pengelolaan keuangan. Kalau SID belum ada, kami juga sementara membuat rancangan tentang SID agar bisa diterapkan.	DG1
43	P	Apakah aplikasi atau websitenya sudah ada pak?	
44	I	Belum, tapi kami baru merancang agar bisa menggunakan kedepannya.	DI2
45	P	Mengapa aplikasi pemerintah dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan keterbukaan dan partisipasi warga dalam proses pemerintahan pak?	
46	I	Semua aplikasi yang pernah kita dengar itu, kita baru merancang untuk membuat aplikasi untuk desa. Sudah kami rencanakan dan bicarakan bagaimana supaya kami dapat aplikasi itu. Kami selalu berkomunikasi dengan staf untuk mencari tahu bagaimana aplikasi untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat bisa kita dapatkan.	DI7, DG3
47	P	Mengapa kehadiran aplikasi pemerintah dianggap mempermudah	

		akses warga ke layanan informasi pemerintah?	
48	I	Karena ceritanya tanpa digitalisasi kita susah untuk berkomunikasi. Jadi ketika ada aplikasi pemerintah itu sangat baik sekali. Mempermudah pelayanan untuk masyarakat.	DG3
49	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam pengadaan barang seperti peralatan kantor, peralatan komputer, dan lain-lain? Apakah kita lakukan pembelian barang secara <i>online</i> atau secara <i>offline</i> seperti datang langsung ke toko pak?	
50	I	Kita melakukan pengadaan barang kantor itu langsung membeli barang di toko atau <i>offline</i> .	PS1
51	P	Mengapa Desa Damai belum melakukan pengadaan barang secara <i>online</i> pak? Kenapa lebih memilih pembelian langsung di toko sedangkan untuk pembelian secara <i>online</i> pak dapat mengefisienkan waktu dan bisa langsung memilih barang yang diperlukan melalui <i>platform</i> toko <i>online</i> seperti <i>Shopee</i> , <i>Tokopedia</i> , dan lainnya. Sedangkan untuk akses secara langsung ke toko pak kita memakan banyak waktu.	
52	I	Karena kalau untuk peralatan kantor, di sini ada kaur yang menangani pengadaan barang kantor. Untuk pembelian secara <i>online</i> saya rasa juga sangat bagus tapi untuk pembelian secara langsung ke toko lebih memudahkan untuk pencarian barang dan kita bisa langsung melihat barang yang diperlukan. Kadang kalau pesan <i>online</i> biasanya ada banyak yang dilupa sehingga kami lebih memilih pembelian secara langsung.	PS1,PS2, PS3
53	P	Selama proses pengadaan barang pak apakah sudah pernah pengadaan secara <i>online</i> ?	
54	I	Belum pernah	PS3
55	P	Mengapa Desa Damai belum merasa perlu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mempercepat proses pengadaan barang?	
56	I	Untuk pembelian barang secara <i>online</i> itu sangat bagus dan mempermudah. Tetapi pertimbangannya apakah anggarannya sama dengan yang telah dianggarkan di desa. Apakah harga barang <i>online</i> sama dengan barang <i>offline</i> . Karena ada rencana anggaran biaya (RAB) yang dianggarkan untuk pengadaan barang jangan sampai lewat dari RAB nya sehingga itu menjadi pertimbangan.	PS2
57	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem perizinan secara <i>online</i> pak? Dan bagaimana cara menjaga keamanan data masyarakat?	
58	I	Untuk saat ini belum ada kalau secara <i>online</i> , cara menjaga data masyarakat dengan tidak memberikan data-data yang sifatnya bisa disalahgunakan dan memberikan dampak negatif bagi pemiliknya.	
59	P	Mengapa belum ada inisiatif memasukkan perizinan <i>online</i> sistem desa.	
60	I	Untuk saat ini kami sementara merancang pelayanan perizinan secara <i>online</i> .	DR2
61	P	Apakah di kantor desa sudah ada kamera pengawas (CCTV) pak?	
62	I	Belum ada, karena kami masih bisa melakukan pengawasan secara	DR1

		langsung.	
63	P	Baik pak mungkin sekian wawancara dari saya, semoga dapat bermanfaat bagi saya dan bagi bapak, terimakasih atas waktu yang telah bapak luangkan. Saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

**Informan 2**

**Nama** : Amir, S.Pd., M.Si  
**Usia** : 53 Tahun  
**Jabatan** : Kepala UPT SMAN 5 Maros  
**Instansi** : SMAN 5 Maros  
**Alamat** : Jl.Goa Ria Sudiang RT/RW 00

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya pak ingin mewawancarai bapak mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai pak yang di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak. Baik pak, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah sekolah telah mengadopsi teknologi digital dalam proses pendidikan di SMAN 5 Maros ini pak?	
2	I	Alhamdulillah sudah	
3	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk menerapkan digitalisasi dalam pendidikan pak?	
4	I	Kami memutuskan menerapkan digitalisasi dalam pendidikan karena dengan kemajuan teknologi, suka tidak suka kita harus mengikuti adanya perkembangan zaman yang semakin pesat olehnya itu kita menerapkan digitalisasi dalam dunia pendidikan khususnya di SMAN 5 Maros ini.	DE1
5	P	Mengapa sekolah merasa perlu untuk melibatkan siswa dan guru dalam penggunaan teknologi digital?	
6	I	Sebenarnya bukan hanya siswa dan guru tetapi masyarakat juga dilibatkan karena itu tadi sudah merupakan tuntutan perkembangan zaman. Apalagi siswa yang akan menjadi produk dari sekolah ini yang akan kembali ke masyarakat yang mana kita ketahui bahwa masyarakat kita sekarang ini dengan pembelajaran teknologi harus bisa beradaptasi. Kenapa juga guru? Ya harus gurunya juga tahu. Bagaimana mau diajarkan ke siswanya melek digital kalau gurunya tidak tahu misalnya kan.	DE1
7	P	Apakah sekolah telah aktif terlibat dalam upaya digitalisasi desa terkait pengembangan bisnis dan ekonomi pak?	
8	I	Untuk saat ini belum, kita baru sebatas dalam Upaya penggunaan digitalisasi pendidikan itu khusus pembelajaran di sekolah.	DBE1

9	P	Baik pak pertanyaan selanjutnya mengapa sekolah belum mengambil langkah digitalisasi untuk mendukung pengembangan bisnis?	
10	I	Karena kalau di sekolah apalagi untuk SMA orientasinya untuk peningkatan ilmu pengetahuan bukan untuk orientasi bisnis.	DBE1
11	P	Mengapa sekolah belum melihat nilai tambah dalam penggunaan teknologi dalam meningkatkan pendidikan siswa dalam konteks bisnis?	
12	I	Seperti yang saya sampaikan tadi bahwa kita ini mengarah ke orientasi ilmu pengetahuan mengarah kita untuk bagaimana penggunaan digitalisasi itu untuk kegiatan bisnisnya siswa-siswi kita itu belum.	DBE1
13	P	Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan teknologi digital dalam upaya pendaftaran siswa <i>online</i> ?	
14	I	Sebenarnya untuk pendaftaran beberapa tahun kemarin kan ada <i>covid</i> jadi pendaftaran secara <i>online</i> yaitu siswa mendaftar dari rumah tanpa harus ke sekolah. Tetapi setelah <i>covid</i> itu pendaftaran kembali lagi <i>offline</i> yaitu pendaftarannya di sekolah tetapi untuk mengetahui sudah berapa yang mendaftar itu tetap <i>online</i> laporannya. Jadi data-datanya tetap tersimpan di <i>server</i> yang ada di kita kemudian dikirim ke dinas pendidikan.	DPS1, DE1
15	P	Pendaftaran <i>offline</i> sendiri yang dimaksud itu seperti bagaimana pak?	
16	I	Ya kan siswa datang ke sekolah membawa berkasnya. Setelah berkasnya lengkap baru melakukan pendaftaran di aplikasi pendaftaran. Sebenarnya <i>online</i> juga pendaftarannya. Karena siswa datang membawa berkas kemudian didaftarkan. Beda dengan kondisi selama <i>covid</i> full <i>online</i> dari rumah. Karena selama masa <i>covid</i> tidak ada keterlibatan pihak sekolah membantu pendaftaran siswa.	DPS1, DE1
17	P	Mengapa sekolah memutuskan menggunakan sistem pendaftaran siswa secara <i>online</i> pak?	
18	I	Dilaksanakan secara <i>online</i> mungkin dapat dilihat dari akurasiya mungkin ya. Kemudian yang paling utama itu kan dari segi regulasinya dalam penerimaan siswa baru dilaksanakan secara <i>online</i> . Memang juga kalau dilihat lebih menguntungkan karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu makan biaya. Contohnya misalnya tidak ada lagi pembuatan formulir, tidak ada lagi map dan segala macam, yang penting berkas-berkas sudah lengkap tinggal di input kan selesai, tidak ada lagi kekhawatiran hilang berkas datanya, sehingga car aini lebih efisien dan efektif.	DPS1, DE1
19	P	Mengapa pihak sekolah percaya bahwa digitalisasi memberikan manfaat dalam pelayanan publik dan kualitas pendidikan pak?	
20	I	Ya kita percaya karena hal tersebut lebih efisien dan efektif. Dan sepertinya kalau kita lakukan cara dengan teknologi ya tidak ada lagi yang lewat jendela, ini anaknya pak ini, ini anaknya pak camat, biasanya disebut sistem jalur orang dalam. Kalau secara <i>online</i> kan yang jelas kalau memenuhi persyaratan pasti diterima. Sehingga dapat dikatakan lebih percayalah.	DPS1, DPS5
21	P	Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi	

		dalam upaya memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas sekolah pak?	
22	I	Iya sudah, contohnya seperti membuat grup <i>WhatsApp</i> terutama antara guru dalam hal ini adalah wali kelas, siswa, dan orangtua siswa.	DSI1
23	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk melibatkan siswa, guru, dan komunitas sekolah dalam grup diskusi <i>online</i> ?	
24	I	Ya lebih hemat waktu, tempat, tidak mesti lagi menginfokan untuk kumpul cepat membahas ini kira-kira begitu bahasanya. Lebih efisien dari segi waktu dan pelaksanaannya juga cepat tidak saling menunggu.	DSI1, DPS5
25	P	Mengapa pihak sekolah memandang grup diskusi <i>online</i> sebagai sarana untuk memperkuat koneksi antara anggota komunitas sekolah pak?	
26	I	Karena itu tadi untuk mengefisienkan waktu dan tempat. Coba bayangkan misalnya hanya untuk ketemu dengan orang tua siswa kita bikin undangan, ditunggu lagi tidak datang, tapi misalnya kita menjalin hubungan dengan grup di <i>whatsApp</i> dimanapun keberadaannya kan bisa dijangkau.	DSI1, DPS5
27	P	Apakah SMAN 5 Maros telah memulai proses digitalisasi infrastruktur seperti penggunaan komputer?	
28	I	Iya sudah pakai komputer. Untuk ujiannya siswa kami sebagian menggunakan komputer dan <i>android</i> . Jadi ujiannya sistem <i>online</i> tapi menggunakan <i>android</i> tetapi siswa yang tidak bagus <i>android</i> nya kita arahkan ke <i>laboratorium</i> komputer. Jadi pelaksanaannya itu ada dua dengan menggunakan <i>android</i> dan komputer.	DI4, DI5
29	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk menggunakan komputer dan <i>android</i> pak dalam pelaksanaan ujian?	
30	I	Ya karena lebih hemat, lebih efisien, dan lebih cepat. Coba bayangkan misalnya kita dengan jumlah siswa 600 an, anggaplah 1 pelajaran kita menyiapkan kertas 3 kertas persiswa dikali dengan jumlah siswa biayanya sudah 1,8 juta sehingga pelaksanaan <i>online</i> ini dapat mengurangi biaya dan bahan.	DI4, DPS5
31	P	Apakah pelayanan informasi sekolah kepada masyarakat sudah memanfaatkan aplikasi pak?	
32	I	Kalau sekarang ini belum ada	DSI2
33	P	Mengapa sekolah masih menggunakan surat untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa?	
34	I	Kalau pakai surat lebih bagus penataan arsipnya lebih ada buktinya. Kalau pakai <i>whatsApp</i> biasanya langsung di hapus.	DPS3
35	P	Jadi di SMAN 5 Maros ini pak kalau ada siswa sakit itu mereka mengirim surat atau melapor melalui grup <i>whatsApp</i> pak?	
36	I	Kalau misalnya seperti sakit biasa disampaikan melalui grup. Jadi yang biasa menggunakan surat itu seperti panggilan kepada orang tua siswa. Tetapi kalau sakit juga lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dari dokternya.	DSI1, DSI2, DSI3
37	P	Apakah sekolah telah menyiapkan buku elektronik pak?	

38	I	Belum ada	
39	P	Mengapa sekolah belum menyediakan buku elektronik sebagai acuan belajar siswa pak?	
40	I	Karena internet di sekolah ini baru masuk. Tapi insyaallah itu rencana kedepan untuk menyediakan buku elektronik.	DI3, DI5
41	P	Mengapa sekolah lebih memilih menyediakan buku dalam bentuk fisik?	
42	I	Sebenarnya bukan lebih memilih tetapi karena infrastruktur jaringan yang baru stabil. Jadi kalau buku fisik itu langsung dipegang siswa untuk dibaca. Sebenarnya kalau digital lebih bagus lagi karena mudah dibawa bepergian. Cuman untuk sekarang ini belum terlalu <i>familiar</i> untuk siswa kita. Bahkan sekarang kami di sekolah ini ada ditempelkan <i>barcode</i> yang menampilkan semua mata Pelajaran Ketika di <i>scan</i> . Tetapi penggunaanya sampai sekarang begitu saja.	PS2
43	P	Apakah sekolah telah menerapkan aturan digital pak?	
44	I	Kalau aturan digital sudah pasti. Misalnya aturan penggunaan sosial media yang berlebih untuk siswa seperti memposting hal-hal yang merugikan sekolah itu kami sangat melarang keras.	DR2
45	P	Mengapa sekolah menerapkan aturan penggunaan <i>android</i> ?	
46	I	Kalau penggunaan karena kita mau siswa-siswi kita tetap fokus belajar. Misalnya sementara belajar kemudian menonton hal-hal negatif yang ada di <i>youtube</i> . Jadi kita mengarahkan siswa untuk bagaimana lebih cerdas dalam menggunakan teknologi.	DR2
47	P	Mengapa sekolah menganggap bahwa aturan digital sebagai suatu kebutuhan	
48	I	Ya supaya kita tertib, disiplin dalam menggunakan teknologi. Misalnya siswa sementara proses belajar tetapi lebih fokus main <i>game</i> .	DR2
49	P	Bagaimana upaya untuk menjaga keamanan data dilingkungan sekolah terutama kantor pak?	
50	I	Kami memasang kamera pengawas (CCTV) di kantor dan beberapa ruang kelas untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, untuk pihak yang bertugas agar tidak sembarang memberikan data yang sifatnya privasi.	
51	P	Baik pak pertanyaan terakhir, apakah sudah ada SID (Sistem Informasi Desa) di kantor desa pak?	
52	I	Kalau soal SID saya tidak tahu, mungkin sudah ada itu.	DSI2
53	P	Baik pak, sekian pertanyaan wawancara dari saya semoga dapat bermanfaat bagi saya, terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan, dan apabila ada salah kata saya mohon maaf , saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

### Informan 3

**Nama** : H. Abu Bakar, S.Pd., M.M.  
**Usia** : 54 Tahun  
**Jabatan** : Kepala SMPN 14 Tanralili

**Instansi : SMPN 14 Tanralili**  
**Alamat : Dusun Abbekae Desa Damai**

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Ini saya pak melakukan penelitian di Desa Damai mengenai digitalisasi desa pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Nah ini pak sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak.	
2	I	Waalaiumsalam warahmatullahi wabarakatuh terimakasih atas kunjungannya saya persilahkan.	
3	P	Baik pak langsung saja saya mulai dari pertanyaan pertama yaitu apakah sekolah telah menggunakan teknologi digital dalam proses pendidikan pak?	
4	I	Oh iya sudah, karena itu adalah kebutuhan mutlak di sekolah ini.	
5	P	Kalau boleh tau pak mengapa SMPN 14 Tanralili itu memutuskan untuk menerapkan digitalisasi dalam pendidikan pak?	
6	I	Ya untuk sekolah itu karena memang kebutuhan maka itu diperlukan. Karena untuk mempermudah akses yang ada dan alhamdulillah mengurangi semua biaya-biaya termasuk ini sementara diadakan semester ganjil jadi alhamdulillah kita gunakan itu, tanpa itu kira-kira bagaimana biayanya pasti akan membengkak toh. Jadi ini adalah salah satu keuntungan untuk itu.	DE1
8	P	Mengapa sekolah merasa perlu untuk melibatkan siswa dan guru dalam penggunaan teknologi digital pak?	
9	I	Karena sekarang ini adalah kita ini sekarang di era globalisasi jadi mau tidak mau guru dipentingkan dan siswa juga harus untuk mengikuti perkembangan zaman.	DE1
10	P	Apakah sekolah ikut terlibat dalam upaya digitalisasi desa terkait pengembangan teknologi dan ekonomi?	
11	I	Oh sangat terkait sekali, baik di pemerintahan itu sendiri maupun di lingkup pendidikan.	DBE1
12	P	Mengapa sekolah memandang digitalisasi sebagai peluang untuk memajukan pendidikan dalam konteks bisnis digital?	
13	I	Ya karena itu tadi saya katakana tanpa digitalisasi itu akan susah tapi dengan ini dapat mempermudah dan mengurangi biaya.	
14	P	Kalau di SMPN 14 Tanralili ini pak apakah sudah ada pendidikan atau mata pelajaran mengenai bisnis digital kepada siswa?	
15	I	Kalau saya mau menjawab eh iya segalanya semuanya, yang pertama disini ada yang Namanya pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) kemudian disini ada Namanya memang bidang studi yang memang betul-betul mengarah ke bisnis.	DBE2
16	P	Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan teknologi digital dalam upaya pendaftaran siswa <i>online</i> pak?	

17	I	Ehh sebenarnya begini itu tidak ada upaya seperti itu hanya saja kita melihat zaman bilamana tertinggal dengan ini maka sekolah tidak akan maju jadi itu tadi upayanya itu harus menggunakan.	DPS1
18	P	Ohiye pak jadi disini sistem pendaftarannya sudah <i>online</i> ya pak?	
19	I	<i>Online</i> , dengan menggunakan zonasi dengan pendaftaran <i>online</i> .	DPS1
20	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk menggunakan sistem pendaftaran <i>online</i> pak?	
21	I	Ya itu kita juga diatur oleh KEMENDIKBUD kemudian diatur juga oleh dinas pendidikan oleh Kabupaten Maros. Bayangkan disini tahun lalu calon siswa saya sebanyak 427 orang sementara yang kita terima 192 orang jadi yang lainnya tersingkir tidak diterima. Jadi itu disini menghindari yang namanya kekeluargaan supaya murni.	DPS1, DG1, DG2
22	P	Mengapa penggunaan teknologi digital dianggap mengurangi beban administratif?	
23	I	Ya karena ini sebenarnya kalau kita lihat seandainya kita lakukan dengan cara manual maka biayanya akan membengkak sedangkan ketika kita gunakan teknologi seperti ini biayanya bahkan tidak ada sama sekali. Itulah yang menguntungkan kita sehingga kita pilih cara seperti itu.	DPS1, DPS5
24	P	Apakah sekolah telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam upaya memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas sekolah? Misalnya seperti dibuatnya grup <i>whatsApp</i> .	
25	I	Iya jelas pasti, disini ada namanya grup <i>whatsApp</i> untuk guru-guru kemudian yang kedua ada grup perwali kelas kemudian grup perkomite pembelajaran.	DS11, DS12, DS13
26	P	Mengapa sekolah memutuskan melibatkan siswa, guru, dan komunitas sekolah dalam grup diskusi <i>online</i> ?	
27	I	Karena kita anggap bilamana kita tidak menerapkan hal tersebut maka kita akan ketinggalan informasi kegiatan.	DS12
28	P	Mengapa grup diskusi <i>online</i> dianggap sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan interaksi sosial antara anggota komunitas sekolah pak?	
29	I	Karena biasanya siswa kalau secara langsung atau tatap muka itu biasanya gugup. Tetapi jika melalui media siswa tidak gugup dan bisa mengungkapkan uneg-unegnya.	DS11
30	P	Apakah di SMPN 14 Tanralili telah memulai proses digitalisasi seperti penggunaan komputer dan sebagainya?	
31	I	Iya sudah menggunakan	DI4
32	P	Apakah komputer di sekolah ini sudah lengkap pak?	
33	I	Ya kalau komputer di sini sudah lengkap sudah lebih 80 komputer. Sementara yang dimuat oleh lab itu hanya 58 karena harus 2 lab komputer tapi karena keterbatasan ruangan makanya itu saya adakan disini ujiannya itu pakai beberapa sesi dan jaringan juga sudah stabil.	DI4
34	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk menggunakan komputer pak?	
35	I	Ya karena disitu terakses semua segala-galanya disitu mudah kesana kemari toh.	
36	P	Jadi ujiannya di sini sudah menggunakan komputer semua ya pak?	

37	I	Iya sudah.	
38	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk melakukan ujian menggunakan komputer pak?	
39	I	Ya itu tadi untuk mengurangi biaya. Bayangkan siswa saya kelas 9 itu berjumlah 167 toh. Jadi 167 dikali 8 lembar kali sekian rupiah kayaknya 250 rupiah ya kira-kira berapa. Hanya itu yang kira-kira dibiayai dana bos. Jadi itu kita mengambil inisiatif bisa dilaksanakan secara digital.	DI4, DI7, DPS5
40	P	Apakah pelayanan informasi sekolah kepada masyarakat sudah memanfaatkan aplikasi pak?	
41	I	Iya ada website sekolah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai SMPN 14 Tanralili.	DPS2, DI1
42	P	Kalau ada informasi yang akan disampaikan kepada orang tua siswa pak kita gunakan aplikasi atau menyurat?	
43	I	Kita gunakan <i>whatsApp</i> .	DSI1
44	P	Mengapa sekolah memberikan informasi kepada orang tua siswa menggunakan <i>whatsApp</i> kenapa tidak mengirimkan surat saja pak?	
45	I	Karena untuk mempermudah. Kalau menggunakan surat berapa kali saya menyurat seakan-akan surat itu tidak sampai ke orangtuanya.	DPS5
46	P	Mengapa sekolah percaya bahwa pelayanan informasi digital membantu meningkatkan akses informasi di sekolah pak?	
47	I	Ya karena manfaatnya luar biasa.	
48	P	Baik pak, apakah sekolah telah menyediakan buku elektronik?	
49	I	Iya sudah ada, misalnya file buku yang download melalui <i>website</i> kemudian dikirim melalui <i>whatsApp</i> .	PS2
50	P	Mengapa sekolah memutuskan untuk menyediakan buku elektronik sebagai acuan belajar siswa pak?	
51	I	Supaya siswa juga sudah bisa mempedomani penggunaan digitalisasi.	
52	P	Apakah sekolah telah menerapkan aturan digital pak?	
53	I	Iya, untuk pelarangan penggunaan <i>android</i> . Misalnya aturan itu dilarang membawa <i>android</i> dengan sengaja. Kecuali hal tersebut sangat dibutuhkan	DR2
54	P	Kalau boleh tau pak, mengapa sekolah menerapkan aturan penggunaan <i>android</i> ?	
55	I	Karena misalnya penggunaan <i>android</i> biasanya menimbulkan beberapa masalah sehingga saya menerapkan aturan penggunaan <i>android</i> .	DR2
56	P	Mengapa kita memandang aturan digital sebagai suatu kebutuhan?	
57	I	Karena untuk mempercepat akses yang kita butuhkan.	
58	P	Bagaimana upaya untuk menjaga keamanan di lingkungan sekolah pak?	
59	I	Iya itu sangat penting, kita melakukan penyediaan kamera pengawas (CCTV) untuk ruangan kantor, serta membuat aturan agar tidak sembarang menyebarkan data-data masyarakat.	DR1
60	P	Pertanyaan terakhir pak, apakah di kantor desa sudah tersedia SID (Sistem Informasi Desa) pak?	

61	I	Kalau itu saya tidak tahu.	DSI2
62	P	Baik pak, mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya semoga dapat bermanfaat bagi saya, terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan, saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

#### Informan 4

**Nama** : Falka, S.Psi  
**Usia** : 37 Tahun  
**Jabatan** : Direktur BUMDes Mega Rezeki Damai  
**Instansi** : BUMDes Mega Rezeki Damai  
**Alamat** : Dusun Bowong Desa Damai Kecamatan Taralili

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya ibu ingin mewawancarai ibu mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai ibu di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu ibu izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara ibu. Baik ibu, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah BUMDes telah menerapkan pelatihan administrasi <i>online</i> ?	
2	I	Belum pernah.	
3	P	Mengapa BUMDes belum menerapkan pelatihan administrasi <i>online</i> ?	
4	I	Karena masih kurangnya pemahaman pertama. Kemudian untuk pengerjaan data masih belum terlalu meluas maksudnya masih bisa kita kerjakan secara manual. Sebenarnya bagus kalau menggunakan teknologi karena itu sangat membantu memudahkan proses pengerjaan kami.	DE2
5	P	Mengapa BUMDes belum melihat dampak positif dari adanya digitalisasi?	
6	I	Karena itu tadi kita pikir kalau ke digital kan BUMDes usahanya kayaknya sudah meluas ya sedangkan kita ini dari empat unit BUMDes hanya satu ceritanya yang aktif dan yang tiga itu kayaknya butuh evaluasi untuk dilanjutkan atau tidak. Nah yang aktif itu hanya pemuatan sampah dan hanya sekitaran Desa Damai sja tidak meluas. Makanya belum ada pemikiran kearah digital.	DE2
7	P	Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi dalam kegiatan usahanya?	
8	I	Untuk saat ini belum, semuanya masih manual. Beberapa tahun lalu juga sempat ada mahasiswa yang sudah buat kita <i>Instagram</i> tapi belum sempat mau diposting karena kita fikir untuk memposting kan harus ada produk sedangkan kita belum ada produk.	DE2
9	P	Kalau untuk keuangan ibu apakah BUMDes sudah menggunakan	

		semacam aplikasi?	
10	I	Belum, masih manual.	
11	P	Mengapa BUMDes belum menggunakan aplikasi keuangan untuk mempermudah pengelolaan keuangan ibu?	
12	I	Kalau mau buat untuk aplikasi keuangan pasti membutuhkan tempat sedangkan kita sendiri belum ada tempat. Terus yang kedua kembali lagi pengelolaan sampah kan kita bayarnya itu perbulan jadi tetap manual. Orang yang angkut sampahnya itu awal bulan Ketika mulai jalan mengangkut dia juga sudah mulai jalan untuk menagih. Mungkin juga untuk mengarah ke sana ada keterbatasan misalnya menggunakan QRIS belum tentu juga warga ada aplikasi QRIS nya jadi kita masih manual.	DBE4
13	P	Mengapa BUMDes lebih memilih pengelolaan keuangan secara manual?	
14	I	Karena untuk memudahkan warga disini. Kalau mau lebih ke era digital dan warga masih banyak yang paham akhirnya akan menghambat proses pembayarannya.	DBE4
15	P	Apakah BUMDes telah menerapkan digital marketing pada produk-produk yang dihasilkan oleh desa ibu?	
16	I	Belum. Biasanya untuk produk-produk dijual di pasar lokal.	DBE1, DBE3
17	P	Mengapa BUMDes masih menggunakan pasar lokal untuk mempromosikan produk-produknya?	
18	I	Karena produk-produk yang kita hasilkan walaupun ada produk itu kan kita masih produk yang masih dipakai untuk disini contohnya seperti usaha konveksi atau jahitan rumahan itu kan produknya seperti gordren, sprej sedangkan pakaian jadinya tidak terlalu memasarkan.	DBE3
19	P	Mengapa BUMDes belum memanfaatkan media sosial sebagai salah satu <i>platform</i> untuk digital marketing?	
20	I	Karena masih kurangnya produk yang mau dipasarkan.	
21	P	Apakah BUMDes telah menerapkan digitalisasi untuk membantu keuangan desa ibu?	
22	I	Belum.	
23	P	Mengapa BUMDes tidak memilih untuk mempromosikan produk-produk desa seperti destinasi wisata lokal ibu? Karena untuk wilayah Desa Damai sepertinya besar peluang yang didapatkan ketika membangun tempat wisata ibu untuk membantu perekonomian desa.	
24	I	Karena untuk destinasi sendiri kita memang belum ada walaupun memang tidak ada sih wacana dari desa bahwa akan dikelola oleh BUMDes. Itu juga sih harus ada persetujuan dari desa. Karena hal tersebut kan juga butuh anggaran.	DBE3
25	P	Baik ibu, pertanyaan selanjutnya mengapa BUMDes belum mengadakan pelatihan digital yang melibatkan anggota BUMDes dan masyarakat lain dalam pengembangan produk?	
26	I	Karena kalau untuk melakukan pelatihan kan bukan dari pihak	DE2,

		BUMDes nya. Kita di atasnya ada namanya pendamping, kita mungkin bisa mengusulkan untuk diadakan pelatihan tapi kembali lagi dananya. Nah itu kan harus kita koordinasikan dengan pihak desa. Jadi sampai sekarang kita belum adakan pelatihan. Walaupun BUMDes punya dana sendiri tapi itu dananya BUMDes diberikan khusus untuk modal unit usaha. Sedangkan kalau mau melakukan pelatihan itu bisa tapi harus menggunakan dana operasionalnya dari BUMDes. Sehingga di BUMDes belum memadai untuk melakukan pelatihan.	DBE1, DBE2
27	P	Apakah telah diterapkan sistem informasi manajemen untuk BUMDes ibu dan bagaimana konektivitas jaringan?	
28	I	Oh belum ada kalau itu dan jaringan juga belum stabil.	DPS2
29	P	Mengapa BUMDes belum mengadopsi teknologi digital dalam sistem manajemen ibu?	
30	I	Belum ada arah pikiran kesana karena luang lingkupnya kita itu masih kecil kalau seperti website itu kan yang sudah dikenal masyarakat paling tidak kan ada unit yang bisa dijadikan item untuk dikembangkan sedangkan BUMDes kami itu belum ada.	DPS2
31	P	Mengapa BUMDes tidak bekerjasama dengan pihak desa dan organisasi lain untuk mengembangkan produk-produk yang ada ibu?	
32	I	Mungkin kalau itu ada pemikiran lebih lanjut untuk mengembangkan produk-produk yang ada, tapi kita lagi mencari waktu untuk ketemu dengan perangkat desa. Kita harus juga koordinasi dengan pendamping walaupun BUMDes berdiri sendiri dari desa tetapi kita harus saling koordinasi dengan pendamping desa.	DBE3, DSI3
33	P	Apakah BUMDes telah menerapkan sistem keuangan digital ibu dan apakah BUMDes pernah menggunakan SID (Sistem Informasi Desa)?	
34	I	Belum, SID setahu saya juga belum ada.	DBE4, DSI2
35	P	Mengapa BUMDes belum melihat manfaat dari penggunaan sistem keuangan digital?	
36	I	Kalau manfaatnya mungkin sudah kelihatan cuman warga disini itu bisa dibilang pendidikannya kurang. Dan kalau kita bicara tentang digital harus ada android dan tidak semua warga memiliki. Jadi agak mempersulit untuk pemasukan di BUMDes.	DBE4, DPS5
37	P	Mengapa BUMDes meyakini bahwa sistem keuangan tradisional lebih mudah diakses?	
38	I	Karena sampai sekarang masih memudahkan karena langsung <i>face to face</i> . Walaupun sekarang masa digital transaksi dapat dilakukan Dimana saja tapi kita pikir tidak semua warga mempunyai aplikasi.	DBE4
39	P	Apakah pengembangan wisata di Desa Damai telah dilakukan ibu?	
40	I	Belum	
41	P	Mengapa pengembangan wisata belum diterapkan di Desa Damai ibu sedangkan kalau dilihat banyak potensi yang bisa dikembangkan?	
42	I	Eeee itu kapasitas dari Desa Damai itu sendiri walaupun dari	DBE1,

		BUMDes nya ada tapi itu kan harus ada istilahnya dimasukkan ke rencana tindak lanjut selanjutnya dan harus di musyawarahkan karena pasti kita memakai anggaran dari desa. Dan desa sendiri juga harus menganggarkan di akhir tahun.	DBE3
43	P	Apakah BUMDes telah membuat pedoman promosi produk desa secara digital ibu?	
44	I	Belum juga.	
45	P	Mengapa BUMDes masih menggunakan pedoman promosi secara manual?	
46	I	Karena produknya sendirikan kita masih sedikit terus juga hanya dipakai di ruang lingkupnya Desa Damai seperti pengelolaan sampah. Walaupun ada yang bisa di promosi itu seperti produk jahitan berupa gorden atau spre. Mungkin terbatasnya pengetahuan mengenai cara mempromosikan sosial media. Sudah ada aturan tetapi belum diterapkan secara digital.	DR2
47	P	Baik ibu pertanyaan terakhir, mengapa BUMDes belum ada upaya mengembangkan pedoman promosi produk desa yang menggabungkan aspek budaya dan kebutuhan khusus desa?	
48	I	Karena kita masih belum koordinasikan dengan pihak desa apa saja yang bisa dikolaborasikan antara aspek budaya dan kebutuhan desa karena kurangnya informasinya	DR2
49	P	Apakah BUMDes telah melakukan pengadaan barang secara digital ibu?	
50	I	Belum juga, kami masih melakukan cara tradisional yaitu membeli barang langsung ke toko.	PS3
51	P	Apakah sudah ada kamera pengawas yang disediakan untuk mengantisipasi hal-hal kecurangan ibu? Dan bagaimana upaya untuk melindungi keamanan data?	
52	I	Kalau sekarang belum ada. Upaya melindungi data cuman sebatas ucapan di lisan agar tidak membagikan atau memberikan data tanpa seizin pihak yang bersangkutan.	DR1
53	P	Baik ibu terima kasih, sekian pertanyaan wawancara dari saya semoga dapat bermanfaat bagi saya dan ibu. Terimakasih atas waktu yang telah ibu luangkan. Saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

### Informan 5

**Nama** : Mahasmi Massa, S.Pd.I. Gr  
**Usia** : 42 Tahun  
**Jabatan** : Guru Pendidikan Agama Islam  
**Instansi** : SDN 50 Dulang  
**Alamat** : Dusun Abbekae, Desa Damai, Kecamatan Tanralili

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan ibu nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen	

		Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya ibu ingin mewawancarai ibu mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu ibu izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara ibu. Baik ibu, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah di Instansi ibu telah dilakukan pelatihan keamanan siber kepada staf kantor untuk melindungi data?	
2	I	Iya sudah, biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan di luar. Adanya teknologi sekarang sangat bermanfaat sehingga memudahkan kita dalam bekerja dan tidak membutuhkan waktu banyak.	DE2
3	P	Mengapa suatu Instansi melakukan pelatihan keamanan siber kepada staf nya?	
4	I	Karena kita perlu tau apa itu digital ada <i>online</i> nya karena tidak semua orang tau.	
5	P	Mengapa suatu Instansi memilih penyimpanan data secara digital daripada manual	
6	I	Karena lebih gampang. Karena sekarang kan eranya semakin luas semakin kedepan serba digital.	DPS2
7	P	Apakah ibu sebagai pegawai negeri sipil telah menerima pembayaran gaji secara <i>online</i> ?	
8	I	Kalau pegawai negeri sipil biasanya menggunakan <i>m-banking</i> toh, tapi masih banyak juga yang melalui biasa secara langsung tunai. Karena kalau langsung tunaikan biasanya langsung tanda tangan dan dikasih uangnya toh.	DBE4, DPS1
9	P	Mengapa Instansi ibu lebih memilih pembayaran gaji secara <i>online</i> ?	
10	I	Supaya lebih cepat. Biasanya sebagian <i>online</i> sebagian tidak. Karena ada beberapa pegawai yang tidak tahu. Manfaatnya supaya lebih gampang diterima lebih gampang masuk sedangkan kalau tidak <i>online</i> kan harus pergi lagi ke kantor sini untuk tanda tangan dan sebagainya.	DPS5
11	P	Apakah di Instansi ibu telah menerapkan sistem pensiun digital?	
12	I	Eeee belum, karena masih manual masih pemberkasan manual kita kumpul, mungkin instansi di atasnya yang sudah <i>online</i> .	DPS1
13	P	Mengapa instansi ibu belum menerapkan sistem pensiun digital?	
14	I	Kendalanya itu masih di bawah masih kita belum tahu aplikasikan itu biasa. Kalau di atasnya bagian kantor kan memang itu setiap hari kalau kita tidak.	DPS1
15	P	Kalau mengenai jaringan di Instansi ibu apakah sudah lancar?	
16	I	Bah sudah lancar apalagi kalau telkomsel, ada juga CCTV nya disini	DI3, DI5
17	P	Apakah di Desa Damai sudah mengadakan sosialisasi digital untuk warganya, kita sebagai warga bagaimana ibu?	
18	I	Pernah, seperti sosialisasi dari KKN.	DSI3
19	P	Kalau di Desa Damai ibu biasa pertemuannya itu secara langsung atau sudah pernah menggunakan <i>zoom</i> ibu?	

20	I	Kadang langsung kadang juga <i>zoom</i> untuk yang tau bisa menggunakan <i>zoom</i> .	DSI1
21	P	Kalau di Instansi ibu sendiri bagaimana?	
22	I	Kalau disini untuk orang tua siswa itu kita manual. Tapi kalau pegawai-pegawai itu menggunakan <i>zoom</i> .	DSI1
23	P	Mengapa Instansi ibu menggunakan <i>zoom</i> untuk pertemuan?	
24	I	Kalau <i>zoom</i> itu supaya diajar ke era kedepannya yang lebih baik. Kalau manual kan biasanya ada orang yang tidak tahu pakai <i>android</i>	DSI1
25	P	Apakah ibu sebagai pegawai negeri sipil di Desa Damai telah diterapkan sistem manajemen kepegawaian digital?	
26	I	Belum	
27	P	Mengapa Instansi ibu belum menerapkan digitalisasi manajemen kepegawaian?	
28	I	Karena masih banyaknya yang belum bisa aplikasikan itu hanya <i>android</i> yang bisa kita aplikasikan.	DPS2
29	P	Mengapa ibu sebagai PNS tidak memberikan usulan agar Desa Damai menerapkan digitalisasi untuk memudahkan pelayanan	
30	I	Sudah kita usulkan tapi disinikan terkadang ada masyarakat yang tidak mau. Karena masyarakat mengira bahwa kalau <i>online</i> itu susah. Dikantor desa pelayanannya juga masih manual, masyarakat datang langsung ke kantor desa untuk membuat persuratan atau melakukan pengaduan.	DPS1
31	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem pemilihan secara <i>online</i> ? Dan apakah ada SID ( Sistem Informasi Desa)?	
32	I	Belum, masih <i>offline</i> . SID juga belum ada.	DSI2
33	P	Mengapa Desa Damai belum menerapkan pemilihan secara <i>online</i> ?	
34	I	Karena masih susah mengaplikasikan penggunaan aplikasi. Sistemnya datang ke tempat pemilihan kemudian memilih.	DPS1
35	P	Untuk pengadaan barang apakah sudah dilaksanakan secara digital atau masih manual ibu?	
36	I	Masih manual, biasanya membeli langsung ke toko.	PS1, PS3
37	P	Apakah di instansi ibu sudah menerapkan aturan penggunaan social media secara digital?	
38	I	Kalau disini itu ada memang untuk gurunya yang sementara di kerja itu banyak kinerja itukan digital. Disekolah-sekolah itukan sudah rata-rata digital.	DR2
39	P	Di instansi ibu sudah memiliki <i>website</i> ?	
40	I	Iya ada. Pernah juga saya terapkan disini untuk kelas 6 itu ujiannya menggunakan <i>android</i> dengan mengisi <i>google form</i> .	DI1, DI4
41	P	Bagaimana upaya untuk menjaga keamanan data masyarakat? Dan apakah di instansi ibu tersedia kamera pengawas untuk mengawasi terjadinya hal-hal kecurangan?	
42	I	Upaya yang telah dilakukan untuk melindungi data-data agar kiranya tidak sembarangan memberikan data kepada orang lain tanpa izin. Kalau kamera pengawas untuk saat ini belum ada, kita masih percaya	DR1

		pengawasan secara langsung oleh petugas.
43	P	Baik ibu, mungkin ini saja pertanyaan dari saya semoga bermanfaat bagi saya , terimakasih atas waktu yang telah ibu luangkan, saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

### Informan 6

**Nama** : Tajuddin  
**Usia** : 45 Tahun  
**Jabatan** : Sekretaris Desa  
**Instansi** : Kantor Desa Damai  
**Alamat** : Dusun Mangngai, Desa Damai

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya pak kesini ingin mewawancarai bapak mengenai topik penelitian saya mengenai digitalisasi Desa Damai pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Baik pak sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak. Baik pak, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah Desa Damai telah melakukan pelatihan penggunaan sistem informasi desa pak?	
2	I	Kalau pelatihan baru beberapa orang, sudah pernah untuk operator. Di era sekarang ini kita juga staf dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan semua pekerjaan harus secara digital dan memang itu sangat memudahkan bagi kita kalau jaringan lancar.	DE2
3	P	Kalau boleh tau pelatihannya sendiri itu pak seperti bagaimana?	
4	I	Eeee kayak Bimtek karena bukan persatu instansi tapi digabung satu kabupaten	DE2
5	P	Kalau materinya itu pak tentang apa?	
6	I	Tata cara penggunaan salah satunya <i>login</i> masuk <i>website</i> dan itu hanya sebatas baru beberapa staf itu operator dan bendahara kayaknya. Kalau SekDes itu pun masih belum mantap.	DE2
7	P	Kalau di Desa Damai sendiri belum ada ya pak? Cuman itu pelaksanaannya diluar ya?	
8	I	Baru secara nasional karena masih di tingkat Kabupaten. Jadi kita diundang itu secara eh maksudnya itu bukan per Instansi. Kalau di Desa Damai sendiri belum dilaksanakan.	DE2
9	P	Baik pak, mengapa Desa Damai belum melaksanakan pelatihan penggunaan sistem informasi desa kepada staf dan masyarakat pak?	
10	I	Sebenarnya sudah melakukan cuman belum maksimal karena sudah ada kayak <i>facebook</i> desa cuman belum maksimal. Kalau untuk masyarakat juga sudah sebagian tapi belum merata, di masyarakat belum maksimal di perangkat juga belum maksimal.	DE2, DSI1

11	P	Mengapa masih banyak masyarakat dan staf yang kurang teredukasi mengenai pemanfaatan sistem informasi desa pak?	
12	I	Karena saya pikir sebenarnya itu sistem bagus tapi karena belum mengertinya dan belum tahu itu adalah faktor karena bukan berarti tidak dilaksanakan tapi sudah tapi karena tidak adanya pelatihan, tidak adanya kayak <i>workshop</i> paham baru sebatas melihat dari <i>facebook</i> atau mendengar dari desa lain sehingga masyarakat belum mengerti betul.	DE2
13	P	Apakah Desa Damai telah melakukan pengarsipan dokumen secara digital pak?	
14	I	Belum maksimal juga, jadi baru beberapa itu kayak APBD kalau untuk arsip yang lain itu belum masih manual. Makanya kemari itu dari Kabupaten disarankan untuk ee cuman nda tau apa kendalanya seharusnya itu mengarahkan sistem arsip digital mengingat kejadian kemarin saya lupa di tahun berapa di Kabupaten Maros itu pernah terjadinya banjir sampai semua arsip-arsip yang manual itu terendam banjir menurut saya itu penting cuman instansi yang terkait mungkin belum.	DPS3
15	P	Berarti di Desa Damai masi arsip manual pak?	
16	I	Ada beberapa yang sudah termasuk di bendahara itu sudah karena rawan jadi kalau di umpunya di saya masih arsip manual. Jadi baru sekitar di keuangan karena dari bendahara itu sudah diterapkan dari Kabupaten sistem keuangan desa itu SISKEUDES makanya dia itu digital. Dia itu dua laporan dua versi satu versi digital satu versi manual kalau yang lain-lain itu kayak Sekdes itu masih manual.	DPS3
17	P	Untuk kendalanya di desa mengapa belum memperhatikan keamanan pengarsipan secara manual dan secara digital pak?	
18	I	Untuk digital mungkin ada instansi yang terkait jadi kayak dinas arsip maros mungkin yang harus berperan penting. Kemarin juga karena tidak semua desa itu sinyalnya bagus salah satu pernah tahun berapa itu di desa pernah dibangun pemancar dibelakang untuk tembak signal ke Gramedia itu, tapi itu bermasalah karena kita sistemnya sistem kontrak akhirnya terjadi beberapa kendala dan kita merasa tidak puas kemudian dibongkar kembali. Jadi itu mungkin kendala salah satunya yaitu signal karena kita masih sistem tembak signal.	DPS3, DG1
19	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem absensi digital?	
20	I	Belum masih manual karena kembali lagi terkendala dengan jaringan.	DI6, DPS4
21	P	Sudah ada rancangan untuk menggunakan sistem absensi digital pak?	
22	I	Sebenarnya sudah dari tahun-tahun lalu cuman itu belum berlaku untuk semua desa, itu berlaku untuk desa-desa yang dekat dengan kota yang jaringannya stabil kalau disini masih terbatas.	DI6, DI7
23	P	Berarti disini absennya masih manual ya pak?	
24	I	Iya masih manual pakai selebaran kertas biasanya itu dikumpulnya perminggu.	DPS4

25	P	Apakah desa telah menerapkan papan informasi digital pak untuk memberikan informasi kepada masyarakat?	
26	I	Belum, masih manual juga. Cuman papan informasinya baru-baru roboh kebetulan belum diperbaiki. Jadi kita selalu mencoba itu sebatas kayak di <i>facebook</i> untuk menyampaikan informasi. Tapi itu belum maksimal karena di <i>facebook</i> itu harusnya di desa ada operator SID yang menangani hal tersebut. Jadi untuk di <i>facebook</i> itu belum teratur memposting informasi-informasi.	DSI2
27	P	Kalau untuk penyampaian informasi kepada masyarakat apakah masih menggunakan surat atau bagaimana pak?	
28	I	Iya sebagian menggunakan surat makanya untuk karena bawa surat itu ambil waktu dan rumit juga misalnya kalau hujan juga basah tapi itu baru sebatas yang berkecimpung di desa kayak RT kita buat grup <i>whatsApp</i> cuman biasa terkadang jadi kendala kalau masyarakat umum kita mengundang itu masih manual. Untuk jajarannya desa itu kita buat grup untuk BPD, kader posyandu, pemerintah desa, dan para RT.	DSI2, DPS1, DSI3
29	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan sistem informasi desa (SID) pak?	
30	I	Kalau tentang informasi desa iya cuman seperti yang saya sampaikan belum ada operator yang menangani hal itu.	DPS2
31	P	Kalau untuk <i>website</i> sistem informasi desa pak apakah sudah pernah dirancang atau bagaimana pak?	
32	I	Sebenarnya itu tuntutan, itu wajib sebenarnya untuk desa karena untuk kedepan kita harus mengikuti zaman. Cuman dari kabupaten kemarin sudah mengiyakan kita mengangkat operator SID cuman kembali lagi percuma kita mengangkat kalau jaringannya belum stabil.	DPS2, DI2, DI6
33	P	Apakah desa telah menerapkan sistem pendaftaran penduduk digital pak?	
34	I	Kalau pendaftaran penduduk kemarin kita merekrut calon pendatang itu di wanti-wanti dari awal itu yang punya <i>android</i> karena kita sistemnya begitu. Jadi kalau secara digital itu iya tapi sebatas mendata pakai <i>android</i> ini seharusnya itukan di desa ada satu komputer yang nyambung yang harus menginput itu. Sebenarnya masih kewalahan karena sebenarnya itu sistem penduduk itu nyambung ke capil. Itu yang menjadi kendala kemarin biasa teman di bawah menginput biasa statusnya sudah berhasil setelah dicek di desa ternyata belum, mungkin baru <i>loading</i> karena jaringan tidak stabil.	DPS1, DI4, DI6
35	P	Apakah desa damai telah melakukan pengadaan peralatan keamanan seperti CCTV pak? Dan pengadaan barang sudah digital atau belum pak?	
36	I	Eee belum ada keamanan seperti CCTV, kalau untuk pengadaan barang lainnya masih dilakukan secara langsung membeli ke toko.	PS3
37	P	Mengapa Desa Damai belum menerapkan pengadaan CCTV pak?	
38	I	Sebenarnya kita berfikir kedepan begitu tapi kalau di Desa Damai kita	PS1,

		menganggap masih aman lah jadi keamanannya itu masih manual dengan adanya petugas keamanan. Kita pernah berfikir untuk kedepan tapi segala sesuatu yang akan dilakukan itu kita melalui musyawarah dan untuk CCTV itu masih peringkat terbawah dan kita lempar Kembali di musyawarah dan masyarakat masih sanggup untuk menjaga keamanan Desa Damai. Dan ada memang dua orang sebagai petugas keamanan.	PS2
39	P	Apakah desa telah membuat kebijakan privasi data secara digital pak?	
40	I	Belum, masih sebatas pelarangan kepada staf untuk dilarang memberikan data-data selain yang memiliki kepentingan dan izin dari pihak yang bersangkutan. Dilarang memberikan <i>copy</i> an kartu keluarga kepada orang lain selain orang yang memiliki hak. Jadi sistemnya itu kan dia sistem kontrak selama satu bulan jadi setelah itu aplikasinya dihapus.	DR1
41	P	Berarti ada aplikasinya ya pak?	
42	I	Disaat pendataan itu kita bikinkan semacam kayak aplikasi, jadi disaat dia jalan menginput langsung terkirim operator di desa bisa lihat bahwa ini datanya. Tapi disaat sudah rampung di desa maka dia akan di SK kan tugas sudah berakhir maka dia wajib menghapus aplikasinya itu dan tidak bisa mengakses lagi.	DG1, DG2
43	P	Aplikasinya itu pak seperti bagaimana?	
44	I	Kemarin itu kayak SDGs dari kementerian memang difasilitasi oleh pendamping desa bukan desa yang buat. Aplikasi SDGs dan SPBM masih dipakai sampai sekarang cuman yang pendata itu sudah tidak bisa mengakses lagi kecuali staf-staf di desa yang diberikan kepercayaan.	DG1, DG2
45	P	Apa sajakah peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan di Desa Damai dalam peningkatan ekonomi desa pak?	
46	I	Kalau menurut saya banyak, seperti contohnya bambu di Desa Damai itu penghasil bambu. Jadi menurut saya disini itu bambu menjadi peluang untuk menunjang perekonomian tapi itu masih bisnis rumahan. Untuk pemerintah desa belum ada. Desa sebenarnya tidak bisa terlalu jauh karena ada yang namanya BUMDes untuk mengelola. Jadi perangkat desa itu tidak bisa terlalu jauh, apabila ada usulan maka kita yang menindaklanjuti.	DBE1, DBE3
47	P	Jadi belum ada produk yang belum dikembangkan di desa damai ya pak?	
48	I	Iya belum ada yang kelola, tapi sebenarnya banyak potensi yang perlu dikembangkan. Seperti tempat wisata juga sebenarnya bisa dikembangkan di desa.	DBE3
49		Baik pak, mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya semoga bermanfaat bagi saya dan bapak, terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan, saya akhiri dengan ucapan wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

**Nama** : Muhammad Faried Abdillah  
**Usia** : 27 Tahun  
**Jabatan** : Kaur Keuangan / Bendahara Desa  
**Instansi** : Pemerintah Desa Damai  
**Alamat** : Dusun Billa Desa Damai Kec. Tanralili

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya pak ingin mewawancarai bapak mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak. Baik pak, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah Desa Damai telah mengadopsi teknologi digital untuk membantu perekonomian desa pak?	
2	I	Eee Desa Damai ini baru menerapkan sebagian untuk pengadopsian aplikasi digital karena area kita ini belum tercover seluruhnya sama jaringan telepon untuk koneksi internet jadi belum bisa diterapkan secara merata.	DBE3
3	P	Apakah ada produk desa yang sedang dikembangkan untuk membantu pertumbuhan ekonomi desa pak?	
4	I	Itu ada beberapa hasil kolaborasi terdahulu dengan mahasiswa dari fakultas ee universitas lain misalnya kayak kripik rebung ee terus kripik singkong juga pisang cuman karena kurangnya minat masyarakat jadi sekarang sudah tidak dilaksanakan. Itu sekitar dimulai tahun lalu dan tahun 2021 sampai 2022 dan sekarang sudah tidak berjalan lagi. Kalau setau saya yang berjalan sekarang cuman yang dimiliki BUMDes seperti penjualan ATK (alat tulis dan komputer) atau simpan pinjam uang itu saja yang saya tau.	DBE1, DBE2, DBE3
5	P	Pertanyaan selanjutnya pak apakah Desa Damai memiliki kebijakan keuangan atau anggaran khusus untuk mendukung perkembangan usaha di desa?	
6	I	Untuk kebijakan keuangan itu ada salah satunya itu bantuan bibit ikan dan pakannya itu dianggarkan sebesar 96 JT yang disalurkan ke beberapa kelompok pertambakan atau nelayan lokal desa. Ini sudah berjalan selama 2 tahun mulai tahun 2022 hingga sekarang ini. Yang kelola itu masyarakat karena ini berupa bantuan.	DBE4
7	P	Apakah di Desa Damai tersedia <i>website</i> atau sistem informasi yang telah dijalankan pak?	
8	I	Iya ada, cuman berupa halaman <i>facebook</i> belum berupa <i>website</i> resmi kayak <i>gogle.com</i> atau sebagainya yang seperti punya Pemerintah Kabupaten Maros.	DI2, DSI2
9	P	Mengapa Desa Damai belum mengadopsi <i>website</i> untuk mempermudah pelayanan dan apa yang menjadi kendalanya?	

10	I	Kendalanya kurangnya sumber informasi di lapangan karena biasanya masyarakat itu tidak tersimpan semua kontaknya desa juga. Jadi mereka cuma sebatas <i>sharing</i> di halaman <i>facebook</i> pribadi mereka atau di status <i>whatsApp</i> terus kalau kita liat dari statusnya saja tinggal kita <i>share</i> Kembali.	DI2, DSI1, DSI2
11	P	Jadi belum ada <i>website</i> di Desa Damai ya pak?	
12	I	<i>Website</i> resmi belum, yang ada cuman laman <i>facebook</i> .	DI2
13	P	Mengapa Desa Damai belum menyediakan <i>website</i> pak?	
14	I	Kendalanya karena kurangnya tenaga ahli untuk pembuatan <i>website</i> kemudian dinilai belum diperlukan untuk dianggarkan pembuatan <i>website</i> begitu ee <i>website</i> resmi karena masyarakat juga kalau disini dibuatkan <i>website</i> begitu kayaknya tidak tertarik juga untuk mengakses.	DI2
15	P	Apakah masyarakat ikut serta aktif bertanya dalam forum musyawarah desa pak?	
16	I	Iya, masyarakat biasanya aktif bertanya misalnya untuk anggaran tahun selanjutnya atau ada yang punya keluhan di daerah mereka. Mereka aktif dalam mengeluhkan aspirasi mereka itu dalam penyusunan anggaran tahunan.	DSI3
17	P	Kalau forum musyawarah desa pak sudah menggunakan digital atau masih pertemuan secara langsung?	
18	I	Masih pertemuan langsung.	
19	P	Mengapa desa ikut serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengambilan Keputusan keuangan desa?	
20	I	Seperti yang saya bilang tadi itu, kalau penyusunan anggaran tahunan itu otomatis kita harus mengundang masyarakat atau minimal tokoh masyarakat disuatu arealah.	DSI3, DBE4
21	P	Apakah desa menggunakan <i>platform</i> atau aplikasi khusus untuk membantu bendahara dalam pelaporan keuangan dan manajemen anggaran pak?	
22	I	Eee ada kita pakai aplikasi yang namanya sistem keuanga desa (SISKEUDES) dan ini sudah <i>online</i> jadi pelaporannya dipantau langsung oleh BPK juga Kementrian Keuangan. Jadi ini aplikasinya dari pemerintah langsung yang bagikan.	DBE4, DPS2, DG1, DG2
23	P	Apakah akses jaringan di Desa Damai telah memadai pak?	
24	I	Belum, karena belum semua area di Desa Damai itu tercover jaringan seluler karena masih banyak juga area pedalaman yang terlalu rapat area perhutanan begitu atau dibawah pegunungan. Yang menjadi kendalanya itu masih kurang kayak tower sinyal telepon terus juga karena kabel <i>fiber</i> , IndiHome juga itu belum sampai di seluruh merata di Desa Damai baru di pinggir-pinggir jalan raya ini. Dipedalaman lebih parah lagi karena memang tidak masuk kesitu jaringan <i>fiber</i> nya.	DI3, DI6
25	P	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangan infrastruktur digital di Desa Damai pak?	
26	I	Tantangan pertama itu mengenai areanya Damai ini terlalu luas saya rasa dan masih banyak hutan dan terus rumah warga juga ada	DI6, DI7

		beberapa yang ditengah hutan juga jadi belum tersentuh jaringan seluler.	
27	P	Jadi bagaimana pak untuk masyarakat mendapatkan informasi yang tinggal di daerah pedalaman?	
28	I	Mereka dapat informasi itu biasa dari mulut ke mulut saja karena kalau biasanya mereka juga ada interaksi dengan masyarakat kalau misalnya sedang berbelanja atau ke posyandu.	DSI2, DSI3
29	P	Baik pak pertanyaan selanjutnya apakah desa memiliki portal atau <i>platform</i> digital khusus yang digunakan untuk membantu warga dan pemangku kepentingan dalam mengakses informasi keuangan desa?	
30	I	Kalau <i>platform</i> digital kita hanya sebatas mengupload di grup <i>whatsApp</i> atau di laman <i>official facebook</i> Desa Damai.	DBE4, DSI2
31	P	Apakah Desa Damai telah melakukan pengadaan barang secara digital pak?	
32	I	Belum, karena kita ini pelaporannya juga harus kayak faktor pembeliannya itu kan kebanyakan toko itu tidak bisa kirim fakturnya secara <i>online</i> juga kebanyakan toko yang sudah saya kontak seperti di <i>Merchant Tokopedia</i> itu mereka tidak beredia untuk dikirimkan fakturnya jadi otomatis kita harus beli secara langsung di toko. Kalau untuk pengadaan dibawah 1 JT ada untuk kepentingan laptop dan internet kayak beli <i>router</i> saya rasa cuma itu.	PS1
33	P	Bagaimana sistem pengadaan barang dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran desa untuk mendapatkan barang dan jasa dengan nilai terbaik pak?	
34	I	Contohnya itu saya pakai <i>e-commerce Tokopedia</i> untuk melihat harga barangnya saja kemudian kita bandingkan dengan harga dilapangan terus kita cari yang lebih murah. Kalau ada toko <i>offlinenya</i> di <i>Tokopedia</i> kita kontak <i>sellernya</i> kita tanyakan dimana lokasinya terus kita datangi tokonya kalau memang toko itu jual yang lebih murah dibandingkan toko-toko yang lain seperti itu.	PS2, PS3
35	P	Apakah ada kebijakan aturan dan privasi yang telah ditetapkan terkait keuangan desa pak?	
36	I	Kalau yang diundang kan di desa itu belum ada.	DR1
37	P	Apakah ada kebijakan atau pedoman yang telah ditetapkan terkait penggunaan teknologi digital dalam keuangan desa pak?	
38	I	Ada , itu kebijakannya langsung dari Kabupaten untuk penggunaan aplikasi sistem keuangan desa itu juga untuk memudahkan pemantauan BPKP dengan inspektorat di Kabupaten.	DR1, DBE4
39	P	Apakah bendahara desa menerapkan langkah-langkah keamanan khusus untuk melindungi data keuangan?	
40	I	Kalau langkah-langkah keamanan khusus itu cuman sekedar pemberian sandi dan akun yang cuma diketahui sama bendahara desa kalau yang di undang-undangkan di desa itu belum ada cuma sebatas perorangan saja	DR2, DBE4
41	P	Untuk SID (Sistem Informasi Desa) apakah sudah ada pak?	
42	I	Belum ada juga karena itu tadi jaringan belum stabil dan belum ada	DSI2

		operator khusus itu.
43	P	Untuk pengawasan lingkungan di kantor desa sendiri bagaimana pak?
44	I	Ada sendiri petugas yang bertugas mengawasi lingkungan di kantor, kami belum menggunakan kamera pengawas (CCTV)
45	P	Baik pak sekian pertanyaan wawancara dari saya, terima kasih atas waktu yang telah bapak luangkan, saya akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

### Informan 8

**Nama** : Samsul Rijal  
**Usia** : 35 Tahun  
**Jabatan** : Kaur Umum / Praktisi IT  
**Instansi** : Kantor Desa Damai  
**Alamat** : Dusun Mangngai Desa Damai

No	P/I	Transkrip Wawancara	Coding
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Tujuan saya pak ingin mewawancarai bapak mengenai topik penelitian saya yaitu digitalisasi Desa Damai pak di bawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Hasbi, M.Sc dan Bapak Ir. Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, S.Kom.,M.Kom. Sebelum itu pak izinkan saya memberikan lembar pernyataan kesediaan wawancara pak. Baik pak, langsung saya mulai untuk pertanyaan pertama, apakah desa damai telah memberikan dukungan kepada sekolah dalam melakukan pembelajaran secara <i>online</i> ?	
2	I	Iya sudah	
3	P	Mengapa suatu sekolah memutuskan melakukan pembelajaran secara <i>online</i> ?	
4	I	Kalau menurut saya pembelajaran secara <i>online</i> bagus karena sekarang menuju era digital jadi segala sesuatunya itu harus digital bahkan ada instruksi dari pemerintah untuk melakukan digitalisasi.	DE1
5	P	Mengapa kita sebagai praktisi IT itu terlibat dalam pengembangan pendidikan secara <i>online</i> ?	
6	I	Karena mau tidak mau kita harus terlibat karen itu tadi kita menuju era digital jadi semua harus di digitalkan	DE2
7	P	Apakah Desa Damai telah mempertimbangkan penerapan digitalisasi dalam pertumbuhan ekonomi digital pak?	
8	I	Sebagian iya sebagian masih proses.	
9	P	Apakah Desa Damai telah menggunakan <i>platform e-commerce</i> dalam menunjang usahanya pak?	
10	I	Kalau untuk pelaku-pelaku usaha sudah banyak yang menggunakan misalnya di <i>facebook</i> untuk promosi-promosi produknya.	DBE1
11	P	Kalau di Desa Damai sendiri pak produk apa yang biasa dipasarkan?	
12	I	Kalau di daerah sini paling makanan-makanan ringan ada juga biasa	DBE3

		kayak kerajinan dari bambu.	
13	P	Mengapa desa percaya bahwa <i>platform e-commerce</i> itu dapat meningkatkan akses ke pasar?	
14	I	Karena gampang diakses, mudah untuk mempromosikan produk.	DPS5
15	P	Kalau untuk masyarakat disini pak ketika mempromosikan produk jualannya apakah cakupan masyarakat Desa Damai atau meluas pak?	
16	I	Termasuk juga di Desa Damai dan mencakup daerah luar juga.	
17	P	Mengapa kita sebagai praktisi IT berperan dalam masalah keamanan dan privasi data pelanggan pak?	
18	I	Karena jangan sampai ada kebocoran data dan di salah gunakan	DR1
19	P	Apakah Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam penyediaan layanan publik pak?	
20	I	Kalau untuk saat ini belum, masih manual.	DPS1
21	P	Untuk pembayaran pajak pak apakah masih manual?	
22	I	Iya masih manual.	DPS1
23	P	Mengapa Desa Damai tetap menggunakan metode pembayaran pajak secara manual pak?	
24	I	Karena belum ada pelatihannya sekalian warga juga belum terbiasa.	DE2
25	P	Kira-kira kalau diterapkan pak apakah bisa diakses oleh masyarakat?	
26	I	Kalau diterapkan saya rasa itu bagus, daripada masyarakat datang ke kantor-kantor untuk melakukan pembayaran pajak ya mending secara <i>online</i> .	DSI3
27	P	Kalau pembayaran pajak sendiri pak dimana?	
28	I	Pembayaran pajak biasanya di Dinas Pendapatan. Langsung turun ke Kabupaten.	DPS1
29	P	Mengapa Desa Damai belum memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam penggunaan elektronik pajak?	
30	I	Karena belum ada instruksi dari kabupaten juga.	DE2
31	P	Apakah Desa Damai telah memanfaatkan <i>platform</i> seperti <i>facebook</i> , <i>IG</i> , dan lain-lain untuk mempererat hubungan antara warga dan staf kantor dan apakah sudah ada SID?	
32	I	Iya sudah, kalau SID belum ada.	DSI2
33	P	Mengapa Desa Damai memanfaatkan <i>facebook</i> untuk mempererat hubungan sosial?	
34	I	Karena FB juga sebagai media informasi dari desa kepada masyarakat karena rata-rata masyarakat itu sudah mempunyai FB. Jadi informasi yang ada di desa akan lebih cepat tersampaikan ke masyarakat.	DSI1, DSI2, DSI3
35	P	Mengapa Desa Damai berfikir bahwa masyarakat merespon positif terhadap penggunaan sosial media?	
36	I	Ya karena itu transparansinya kalau ada kegiatan-kegiatan di kantor bisa di <i>share</i> ke FB jadi informasinya itu bisa sampai ke masyarakat. Itu juga salah satu untuk transparansi desa.	DSI2
37	P	Berarti desa sudah memiliki akun FB ya pak untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?	

38	I	Iya ada.	
39	P	Apakah Desa Damai telah memulai proses digitalisasinya pak dan bagaimana konektivitas jaringan?	
40	I	Iya sementara proses karena jaringan yang masuk belum stabil.	
41	P	Mengapa Desa Damai menganggap keamanan data sebagai prioritas dalam upaya digitalisasi?	DR1
42	I	Biasanya kerjasama antara ketiga, pihak ketiga dipercayakan. Ada memang penyimpanan khususnya untuk melakukan privasi data.	
43	P	Apakah sudah memanfaatkan <i>google drive</i> pak?	
44	I	Kalau sekarang ini belum, masih pakai penyimpanan manual seperti <i>harddisk</i> .	DR1
45	P	Mengapa Desa Damai memilih untuk menyimpan dan mengelola data secara <i>online</i> ?	
46	I	Karena tuntutan juga dari Kabupaten karena semua desa diharuskan melakukan proses digitalisasi.	DR1
47	P	Mengapa Desa Damai merasa perlu melibatkan praktisi IT dalam merancang strategi keamanan data?	
48	I	Karena data itu sangat penting, jangan sampai datanya bocor keluar dan dimanfaatkan oleh orang lain.	DR1
49	P	Apakah Desa Damai telah memulai proses digitalisasi dalam rangka pengembangan portal pemerintah pak?	
50	I	Iya sudah.	
51	P	Mengapa Desa Damai memutuskan untuk mengembangkan portal pemerintah?	
52	I	Untuk mempermudah warga dalam pengurusan.	DPS5
53	P	Mengapa Desa Damai yakin bahwa pengembangan portal pemerintah akan meningkatkan layanan dengan warga?	
54	I	Karena mempermudah akses warga, jadi warga tidak perlu lagi datang ke kantor desa dalam pengurusan nanti kalau berkasnya sudah selesai bisa didaftarkan.	DPS1, DPS2
55	P	Kalau di sini pak untuk pengurusan surat-surat apakah warga bisa menyampaikan melalui <i>chat</i> atau harus datang langsung ke kantor pak?	
56	I	Sebagian ada yang melalui <i>chat</i> dan sebagian ada yang datang.	DPS3, DSI1
57	P	Berarti yang melalui <i>chat</i> itu sudah dilaksanakan ya pak dan pengiriman berkasnya juga melalui <i>chat</i> ?	
58	I	Iya sudah persyaratan-persyaratannya melalui <i>chat</i> .	DSI1
59	P	Apakah pengadaan alat seperti perangkat lunak dan perangkat keras telah menerapkan digitalisasi pak? Misalnya pengadaan komputer dan sejenisnya.	
60	I	Iya disini komputer sudah ada untuk staf-staf	DI4
61	P	Berarti disini sistem kerjanya sudah pakai komputer semua pak?	
62	I	Iya pakai komputer semua untuk pelayanannya.	DI4, DPS1
63	P	Mengapa Desa Damai menyediakan komputer untuk staf?	

64	I	Untuk mempermudah pekerjaan dibandingkan secara manual agak susah karena sekarang kan di era digital jadi semua staf dibekali dengan komputer.	DI4
65	P	Bagaimana perbedaan melakukan pekerjaan secara manual dan menggunakan komputer pak?	
66	I	Kalau manual langsung ditulis tangan misalnya ada pengurusan berkas sedangkan kalau digital tinggal di kerja dikomputer, lebih mudah cuman biasa terkendala juga kalau mati lampu. Kalau mati lampu kita kembali ke manual lagi.	DI4
67	P	Mengapa praktisi ikut terlibat pengadaan barang di Desa Damai? Misalnya pak pengadaan barang yang dibutuhkan di desa itu apakah masih diadakan secara manual atau secara <i>online</i> pak?	
68	I	Sebagian ada yang <i>online</i> dan sebagian di toko, kalau misalnya di toko tidak ada maka kita pesan <i>online</i> atau biasa juga langsung pesan <i>online</i> .	PS1, PS2
69	P	Mengapa kita sebagai praktisi IT memilih pengadaan barang secara <i>online</i> ?	
70	I	Karena lebih mudah pengadaannya sekaligus kita bisa lihat spesifikasinya sebelum membeli itu barang.	PS2
71	P	Apakah di Desa Damai telah menerapkan digitalisasi dalam mematuhi aturan digital yang berlaku?	
72	I	Belum ada secara digital. Sudah ada aturan cuman belum tertulis. Dan hanya khusus untuk wilayah pemerintah Desa Damai.	
73	P	Mengapa Desa Damai belum menerapkan aturan itu secara digital?	
74	I	Masih menunggu regulasinya dari Kabupaten juga seperti dasar hukumnya apa.	
75	P	Mengapa Desa Damai membuat aturan perlindungan data secara manual?	
76	I	Karena masih menunggu regulasi dari Kabupaten.	
77	P	Apakah kita sebagai praktisi IT itu terlibat dalam pembuatan aturan perlindungan data pak?	
78	I	Seharusnya sih iya, karena mungkin saya yang berperan dalam IT.	DR1
79	P	Bagaimana untuk pengawasan di kantor desa sendiri pak?	
80	I	Ada memang tugasnya.	
81	P	Baik pak mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya, apabila ada kesalahan kata mohon dimaafkan, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

#### Lampiran 10. Cross Check dengan Informan Terkait

No	P/I	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan pak nama saya Siskanti dari Prodi Sistem Informasi, Departemen Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin, mahasiswa yang penelitian di Desa Damai pak. Tujuan saya mewawancarai bapak ingin melakukan <i>cross check</i> terkait informasi-informasi yang saya dapatkan selama penelitian di Desa Damai pak.

2	I	Walaikumsalam... iya saya ingat, silahkan apa yang ingin di konfirmasi.
3	P	Baik pak, jadi ada beberapa informasi-informasi yang telah saya dapatkan selama penelitian yaitu dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang ada di Desa Damai pak. Saya memperoleh informasi bahwa proses perolehan informasi masyarakat di Desa Damai masih menggunakan metode manual seperti datang langsung ke kantor desa untuk mencari informasi, dan di Desa Damai ini belum ada <i>website</i> . Apakah informasi tersebut betul pak?
4	I	Iya betul, kami belum mempunyai <i>website</i> desa dan masyarakat masih harus datang langsung ke kantor desa untuk mencari informasi-informasi. Kami belum menjalankan <i>website</i> dikarenakan beberapa faktor seperti infrastruktur jaringan yang masih sangat belum stabil dan juga belum ada operator yang khusus menangani hal tersebut.
5	P	Dari informasi-informasi yang saya dapatkan pak, saya tertarik untuk merencanakan bisnis proses sistem informasi desa pak, yang mana masih dilakukan secara manual, dan saya akan membuat usulan rancangan bisnis proses secara digital seperti rancangan untuk <i>website</i> dan sistem informasi desa.
6	I	Iya itu sangat bagus.
7	P	Saya akan jelaskan pak alur kerja dari bisnis proses yang saya rancang untuk Desa Damai. Jadi disini saya buat bisnis proses sistem informasi desa dalam bentuk <i>website</i> desa dimana masyarakat nantinya bisa mengakses <i>website</i> tersebut untuk memperoleh informasi-informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Hal ini dapat memudahkan masyarakat dan mengefisienkan waktu mereka. Sebelum hal ini dijalankan, Desa Damai harus memperkuat infrastruktur jaringan terlebih dahulu dan bisa tercover oleh seluruh masyarakat. Jadi pada bisnis proses ini pak masyarakat akan melakukan <i>login</i> ke halaman web desa yang dimana web tersebut akan dikelola oleh admin dan petugas desa. Admin akan memberikan <i>password</i> kepada masyarakat yang telah membuat akun. Setelah mendapatkan <i>password</i> maka masyarakat bisa <i>login</i> ke web tersebut. Pada halaman web ini masyarakat akan memperoleh informasi-informasi yang akan diposting oleh admin. Halaman tersebut juga tersedia fitur komentar, apabila masyarakat belum puas akan informasi yang diperoleh maka mereka bisa menggunakan fitur tersebut untuk bertanya. Kemudian pesan komentar akan masuk ke admin dan akan diteruskan ke petugas untuk di cermati. Petugas akan melakukan konfirmasi kepada kepala desa mengenai pertanyaan dari masyarakat dan kepala desa yang memiliki hak untuk persetujuan balasan yang akan di berikan kepada masyarakat tersebut. Setelah kepada desa menyetujui maka petugas akan membalas komentar tersebut dan masyarakat akan menerima balasan. Itu beberapa usulan rancangan bisnis proses yang saya usulkan pak. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut?
8	I	Itu sudah sangat bagus, karena sekarang memang harusnya desa itu memiliki <i>website</i> sehingga desa kami dapat bersaing dan unggul dengan desa-desa lain. Usulan tersebut sangat bagus, dan akan kami jalankan secara bertahap dengan memperbaiki infrastruktur jaringan dulu supaya semua masyarakat bisa mendapatkan jaringan yang bagus sehingga ketika kami telah membuat <i>website</i> maka mereka bisa mudah mengaksesnya. Salah satu juga yang menjadi kendala beberapa masyarakat belum paham terhadap teknologi sehingga susah untuk mereka mengakses.

- 
- 9 P Ohiye pak saya juga mengusulkan yang namanya *key performance indicator* atau target usulan kedepannya untuk Desa Damai pak seperti diakannya program pelatihan digital minimal 2 jam per bulan sehingga masyarakat lain bisa ikut melek digital, kemudian bisnis yang memanfaatkan *platform* digital dimana pelaku usaha yang ada di desa bisa di arahkan untuk menggunakan *platform* digital sehingga usaha mereka bisa terkenal luas, pelayanan publik yang diakses secara digital yaitu pelayanan terhadap masyarakat bisa dilakukan secara *online* tanpa harus datang langsung ke kantor desa, forum interaksi sosia yang dimaksud yaitu grup-grup di *whatsApp* yang digunakan untuk interaksi sesama pegawai dan masyarakat, keluarga yang terhubung ke internet yaitu petugas harus memastikan kelurga-keluarga yang memiliki jaringan yang sudah stabil, layanan pemerintah digital digunakan untuk petugas dalam mengelola misalnya keuangan desa, pengadaan barang secara digital yaitu proses yang dilakukan ketika membeli barang secara *online* dan itu lebih menghemat biaya, dan regulasi atau kebijakan digital yang harus di buat untuk desa. Itu beberapa usulan target kedepannya pak agar prosesnya terarah dan berjalan dengan lancar. Ini ada jam-jam efektif bisa bapak periksa dan sesuaikan apakah jam efektif yang saya usulkan sudah sesuai dengan jam efektif kerja di kantor desa damai pak.
- 
- 12 I Iya itu sangat bagus sekali nak jadi semua yang kita usulkan itu bisa digunakan oleh pegawai untuk dijalankan secara bertahap dan bisa terarah. Usulan-usulan ta sudah sangat bagus dan membantu desa kedepannya, dan kami akan menjalankannya secara pelan-pelan nak dan butuh bantuan ta juga untuk memikirkan ide-ide selanjutnya. Dan jam-jam efektif itu sudah sesuai dengan jam efektif kerja di kantor desa nak.
- 
- 13 P Alhamdulillah pak, saya akan selalu meluangkan waktu jika bapak dan para petugas lain masih membutuhkan bantuan saya kedepannya bisa hubungi saya pak.
- 
- 14 I Iya... usulan ta sudah bagus dan kami terima.
- 
- 15 P Terimakasih banyak pak telah membantu saya selama proses penelitian ini.
-

**Lampiran 11. Riwayat Hidup****A. Data Pribadi**

1. Nama : Siskanti
2. Tempat & Tanggal Lahir : Cendana Hijau, 23 Oktober 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Wotu, Luwu Timur
7. No. Hp : 085340613575
8. E-mail : siskanti23@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN 136 Cendana Hijau
2. SMP : SMPN 1 Wotu
3. SMA : SMAN 2 Luwu Timur
4. Program Sarjana (S1) : Universitas Hasanuddin